

SKRIPSI

**METODE MENDIDIK ANAK DALAM KELUARGA
MUSLIMDI LINGKUNGAN II KELURAHAN MULYOSARI
KECAMATAN METRO BARAT KOTA METROTAHUN 2016**

Oleh:

JARIATI

NPM.1283501



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO1439 H/2017 M

**METODE MENDIDIK ANAK DALAM KELUARGAMUSLIM DI
LINGKUNGAN II KELURAHAN MULYOSARI KECAMATAN METRO
BARAT KOTA METRO TAHUN 2016**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi
Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.)**

Oleh:

JARIATI

NPM. 1283501

Pembimbing I:Drs.M. Ardi,M.Pd

Pembimbing II: Dra. Haiatin Chasanatin, M.A

Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)
METRO 1439 H/2017 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

*Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 3411 Telp. (0725) 4107, fax
(0725) 47296 e-mail: stainmetro@yahoo.com Website: www.stain.ac.id*

PERSETUJUAN


Judul Skripsi : METODE MENDIDIK ANAK DALAM KELUARGA MUSLIM DI LINGKUNGAN II KELURAHAN MULYOSARI KECAMATAN METRO BARAT KOTA METRO TAHUN 2016

Nama : JARIATI
NPM : 1283501
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

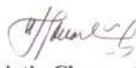
MENYETUJUI

Untuk dimunaqosakan dalam sidang munaqosyah fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

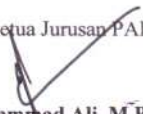
Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 197610210 198803 1 004

Dosen Pembimbing II


Dra. Haiatin Chasanatin, M.A
NIP. 197561227 198903 2 001

Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 3411 Telp. (0725) 4107, fax
(0725) 47296 e-mail: stainmetro@yahoo.com Website: www.stain.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosah

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di Metro


Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh
Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya,
maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Jariati
NPM : 1283501
Judul : METODE MENDIDIK ANAK DALAM KELURGA MUSLIM
DI LINGKUNGAN MULYOSARI KECAMATAN METRO
BARAT KOTA METRO TAHUN 2016


Sudah kami setujui dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas
penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualiikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 197610210 198803 1 004

Metro, 06 Juli 2017
Pembimbing II


Dra. Haiatin Chasanatin, M.A
NIP. 197561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B.30.81/10.28.1/0/PP.00-9/12/2017

Skripsi dengan judul : METODE MENDIDIK ANAK DALAM KELUARGA MUSLIM DI LINGKUNGAN II KELURAHAN MUYOSARI KECAMATAN METRO BARAT KOTA METRO TAHUN 2016, yang disusun oleh: JARIATI, NPM 1283501, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal : Senin, 27 November 2017.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Drs. M. Ardi, M.Pd.	()
Penguji I	: Dra. Hj. Isti Fatonah, MA.	()
Penguji II	: Dra. Haiatin Chasanatin, MA.	()
Sekretaris	: Andree Tiono K, M.Pd.I.	()

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akha, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

METODE MENDIDIK ANAK DALAM KELUARGA MUSLIM DI LINGKUNGAN II KELURAHAN MULYOSARI KECAMATAN METRO BARAT KOTA METRO TAHUN 2017

Oleh :
JARIATI

Kehidupan keluarga sangat berpengaruh pada kehidupan anak oleh sebab itu orang tua sebagai pengendali kehidupan anak-anaknya maka harus selalu mendidiknya dengan baik dan orang tua harus memiliki perilaku yang mulia sebagai contoh bagi anak-anaknya, orang tua harus memiliki kehidupan keagamaan yang aktif, dan harus memberikan bimbingan dan pengawasan kepada kehidupan anak dalam kehidupan sehari-hari. Maka disinilah orang tua harus menerapkan metode mendidik anak dalam keluarga yang tepat dan islami sehingga akan menghasilkan generasi yang islami juga, dimana orang tua dapat menerapkan metode keteladanan, perhatian, kebiasaan, nasehat, hukuman,

Berkaitan dengan hal tersebut maka penulis menelitinya dengan merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah metode-metode yang digunakan oleh orang tua dalam mendidik anak dalam keluarga, Bagaimana fungsi dan tanggung jawab orang tua mendidik anak dalam keluarga dan faktor yang mempengaruhi orang tua mendidik anak dalam keluarga di Lingkungan II Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat Kota Metro Tahun 2016”. Adapun tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui metode-metode yang digunakan dalam mendidik anak dalam keluarga, mengetahui fungsi dan tanggung jawab keluarga dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua dalam menerapkan pendidikan bagi anak dalam keluarga. Sedangkan manfaat dari penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran penulis dalam rangka khasanah ilmu pengetahuan khususnya bagi orang tua dalam meningkatkan perannya dalam mendidik anak dalam keluarga di Lingkungan II Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap orang tua dan kepala desa Mulyosari, dan pengamatan dilaksanakan terhadap metode yang digunakan orang tua dalam mendidik anak dalam keluarga. Semua data tersebut dianalisis secara deduktif.

Dari hasil penelitian, ternyata masih ada orang tua dalam mendidik anak tidak menggunakan metode-metode mendidik anak yang sesuai dengan syariat Islam, yaitu seperti mendidik anak dengan keteladanan, perhatian, hukuman, pembiasaan, nasehat. Selain itu orang tua dalam mendidik anak tidak disesuaikan dengan usia, kondisi dan kebutuhan anak. Adapun faktor yang mempengaruhi orang tua dalam mendidik anak yaitu keadaan pendidikan orang tua yang tidak sesuai, dalam keadaan faktor sosial dalam masalah pergaulan anak yang kurang baik dan faktor agama orang tua dalam keagamaan sangatlah minim atau kurang mampu menguasai keagamaan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

*Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 3411 Telp. (0725) 4107, fax
(0725) 47296 e-mail: stainmetro@yahoo.com Website: www.stain.ac.id*

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JARIATI
NPM : 1283501
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, juni 2016
Yang Menyatakan,



JARIATI
NPM. 1283501

MOTTO

أَمْلاً وَخَيْرُ ثَوَابٍ بَارِكْ عِنْدَ خَيْرِ الصَّلِحَاتِ وَالْبَقِيَّةُ الدُّنْيَا الْحَيَوَةُ زِينَةُ وَالْبُنُونَ الْمَالُ



Artinya : “harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.”¹ (QS. Al- Kahfi : 46)

¹ Abdullah Nashih 'Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Jawa Tengah: Insan Kamil Solo, 2012), h. 19

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta Bapak (Wakiyadi) dan Ibu (Jumirah) yang telah mengasuh, membimbing, mendidik, dan membesarkan dengan penuh rasa sabar, tabah, dan semangat, serta senantiasa mendo'akan demi keberhasilan penulis dalam melaksanakan studi.
2. Kakak-kakak ku dan Adik-adik ku tercinta yang selalu memberikan semangat dan motivasi pantang menyerah demi keberhasilan penulis.
3. Kedua Pembimbingku yaitu bapak Drs. M. Ardi, M.Pd dan Ibu Dra. Haiatin Chasanatin, M.Ayang selalu memberikan bimbingannya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Segenap Bapak dan Ibu dosen STAIN Jurai Siwo Metro yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas dan penuh kesabaran.
5. Kawan-kawanku (Desy Wijayanti, Dewi Kusmawati, Diah Kriswanti, Erviana Dwi Fitri Astuti, Ida Rohmatunisa, Nurita dwi lestari) dan kawan-kawan PAI Hseperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang selalu menasehati dan memotivasi penulis.
6. Almamater Tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik, hidayah dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsinya dengan judul **“Metode Mendidik Anak Dalam Keluarga Muslim Di Lingkungan II Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat Kota Metro Tahun 2016”**. Salawat serta salam semoga selalu tercantumkan kepada Nabi Muhammad saw, dan kepada keluarganya, dan juga para sahabatnya. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar SI.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Enizar, M. Pd selaku ketua IAIN Metro, Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dra, Haiatin Chasanatin, M.A. selaku pembimbing II, selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang akan dilakukan dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya pada penulis.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Metro, Oktober 2016

Penulis

JARIATI
NPM. 1283501

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Nota Dinas	iv
Halaman Pengesahan	v
Abstrak	vi
Halaman Orisinilitas Penelitian.....	vii
Halaman Motto.....	viii
Halaman Persembahan	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi.....	xiii
Daftar Lampiran	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode Mendidik Anak Dalam Keluarga Muslim	9
1. Penegertian Anak.....	12
2. Batasan Perkembangan Usia Anak	13
3. Perkembangan Moral Anak Usia 6-12 tahun.....	16
4. Fungsi Dan Tanggung Jawab Keluarga	20
5. Pengertian Keluarga Muslim	23
B. Macam-Macam Metode Mendidik Anak Dalam Keluarga Muslim ..	26

1. Metode Pembinaan Akhlak.....	26
a. Metode Keteladanan	28
b. Metode Kebiasaan.....	29
c. Metode Nasihat	30
d. Metode Perhatian/Pengawasan	31
e. Metode Hukuman.....	31
C. Faktor-faktor yang mempengaruhi metode dalam keluarga Muslim .	32
1. Faktor Pendidikan Orang Tua.....	33
2. Faktor Sosial	33
3. Faktor Agama	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	37
B. Sumber Data.....	38
C. Teknik Pengumpulan Data	40
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	42
E. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	46
B. Gambaran Umum Variabel Penelitian	50
C. Analisis Variabel Penelitian	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat keterangan prasurvey dari Kelurahan Mulyosari.....	74
2. Outline.....	75
3. Suarat Bimbingan Skripsi	78
4. Alat Pengumpul Data.....	79
5. Surat keterangan bebas pustaka	81
6. Suarat keterangan bebas Studi PAI.....	82
7. Lembar Observasi	83
8. Hasil wawancara	83
9. Pedoman wawancara.....	119
10. Pedoman Dokumentasi.....	120
11. Surat izin Research dari IAIN Metro.....	121
12. Surat Tugas Research dari IAIN Metro.....	122
13. Suarat keterangan Izin Penelitian dari Kelurahan Mulyosari.....	124
14. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro.....	125
15. Daftar Riwayat Hidup.....	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga muslim merupakan cerminan bagi umat Islam sekelilingnya, dimana mereka dijadikan sebagai panutan bagi orang-orang yang berada di lingkungannya. Oleh sebab itu segala tingkah laku mereka akan dianut dan ditiru oleh masyarakat yang ada di sekitarnya untuk dijadikan acuan dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Keluarga muslim selain dihormati dan disegani oleh masyarakat lingkungannya juga akan ditiru cara-caranya dalam mendidik anak sehingga para keluarga muslim yang memiliki anak harus mampu bertindak sebagai orang tua yang bijaksana, dan diharapkan mampu memahami tata cara pendidikan dan bimbingan agama terhadap anak dan mampu memotivasi.

Dalam pendidikan yang modern saat ini, kedua orang tua harus sering berjumpa dan berdialog dengan anak-anaknya. Pergaulan dalam keluarga harus terjalin secara mesra dan harmonis. Kurangan kekerabatan kedua orang tua dengan anak-anaknya dapat menimbulkan kerenggangan kejiwaan yang dapat menjerumus kepada kerenggangan secara jasmaniah misalnya akan kurang betah dirumah dan lebih senang berada di luar rumah dengan teman-temannya. Keadaan pergaulan yang kurang terkontrol ini akan memberi pengaruh yang kurang baik bagi perkembangan kepribadiannya, karena kedua orang tuanya jarang memberi pengarahan dan nasehat.

Maka pendidik harus menekankan beberapa aspek yang harus sejalan beriringan seperti perkembangan pendidikan fisik dan psikis. Para penanggung jawab dalam suatu keluarga yaitu selaku orang tua harus menunjukkan eksistensinya didalam memberikan pendidikan agama yang baik dengan menggunakan metode–metode yang tepat yang dapat diikuti oleh masyarakat islam lainnya.

Dengan metode mendidik anak yang tepat dan sesuai dengan kondisi anak itu sendiri akan membawa hasil didikan yang sebagaimana diharapkan. Sebagaimana kita ketahui bahwa orang tua memiliki tanggung jawab secara kodrat untuk membimbing dan mendidik anaknya agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan fitrahnya sebagaimana manusia.

Adapun hal yang perlu diperhatikan dalam proses pendidikan anak adalah karena anak merupakan amanah yang harus di didik dan dibina sebagaimana yang di firmankan Allah SWT dalam Qs. Al-Ahzab: 72

هَآؤَ أَشْفَقْنَ تَحْمِلْنَآ أَن فَآبِيْنَ وَالْجِبَالِ وَالْأَرْضِ السَّمَوَاتِ عَلَى الْآمَانَةِ عَرَضْنَا إِنَّا
 جَهُولًا ظَلُمًا كَانَ إِنَّهُ، إِلَّا نَسْنُ وَحَمَلَهَا مِنهُ

Artinya: “*Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, Maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu Amat zalim dan Amat bodoh*”.²(QS. Al-Ahzab : 72)³

Berdasarkan penjelasan tersebut maka anak sebagai amanah Allah SWT, tentunya menjadi kewajiban orang tua atau para pendidik untuk memberi

² Depag RI, *Mushab AL-Qur'an dan Terjemah*, (Solo: PT Qomari Prima, 2007), h. 604

³QS. Al-Ahzab (33) : 72

pendidikan kepada anak sejak kecil agar kelak menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Dalam ajaran agama islam, orang tua memiliki kewajiban memelihara anaknya sebagaimana dikemukakan dalam surat Al Kahfi ayat 46 yang berbunyi sebagai berikut :

أَمْلَأَ وَخَيْرُ ثَوَابٍ بَارِكَ عِنْدَ خَيْرِ الصَّلِحَاتِ وَالْبَقِيَّةُ الدُّنْيَا الْحَيَوَةُ زِينَةُ وَالْبُنُونَ الْمَالُ



Artinya : “Harta dan anak–anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan – amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.”⁴(QS. Al Kahfi : 46)

Dalam hadist lain, Rasulullah SAW bersabda :

مَنْ حَقَّ الْوَالِدِ عَلَى الْوَالِدِ ثَلَاثَةٌ أَشْيَاءَ أَنْ يُحَسِّنَ اسْمَهُ إِذَا وُلِدَ وَيُعَلِّمَهُ الْكِتَابَ إِذَا عَقَلَ وَيُزَوِّجَهُ إِذَا أَدْرَكَ.

Artinya : “Kewajiban orang tua terhadap anaknya adalah membungkus namanya, mengajarkannya baca tulis dan mengawikannya jika sudah berkehendak.”⁵ (HR.Abi Na’im).

Berdasarkan ayat dan hadits tersebut dapat dipahami dengan jelas bahwa Orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk memelihara anak-anaknya agar tidak menjadi orang yang lemah dan juga harus menjaga anak-anaknya agar tidak masuk dan tersesat ke dalam api neraka. Orang tua juga

⁴QS. Al Kahfi : 46

⁵ Anonim, *Shahih Bukhari*, : Zainuddin Hamidy, dkk, Jilid III-IV, Cet. Ke-3, (Jakarta: Widjaya, 1984), h. 82

memiliki tanggung jawab yang besar dalam membimbing dan mendidik anak-anaknya, mulai dari pendidikan iman, moral, fisik, akal, kejiwaan, dan sosial.

Problematika yang dihadapi pada masa anak-anak salah satunya yaitu tidak tepatnya metode yang digunakan dalam mendidik anak. Dimana dalam menggunakan metode tidak disesuaikan dengan kebutuhan, usia, lingkungan dan kondisi anak. Jadi hasil yang didapat juga tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hendaknya orang tua dalam menerapkan metode dalam mendidik anak disesuaikan dengan kondisi anak, dan kebutuhan anak juga yang selaras dengan pertumbuhan dan perkembangan jiwa anak.

Disinilah pendidikan berperan, dimana anak harus dididik, diarahkan, dibimbing agar kepribadiannya yang negatif hilang, sementara yang positif terus berkembang, sehingga ia akan menjadi manusia yang bermanfaat, sesuai ungkapan Rasulullah SAW “Sebaik-baik manusia adalah yang dapat memberi manfaat untuk manusia lainnya.”⁶

Sebenarnya usaha-usaha yang dilakukan oleh orang tua dalam mendidik anak dalam keluarga muslim sudah dilaksanakan, tetapi persoalan yang terjadi di desa tempat penulis akan melakukan penelitian tidak semuanya mendapatkan hasil yang sama yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Ada beberapa keluarga yang kurang perhatian terhadap pendidikan anak didalam keluarga, dalam kehidupan sehari-hari tampak beberapa permasalahan terjadi seperti banyaknya anak-anak yang kurang sopan dalam bergaul, bertutur kata, kurangnya rasa hormat dengan orang tua, sulit dinasehati, orang tua kurang

⁶ Zuhairini dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 92

menganggap pentingnya pendidikan agama bagi anak, terbukti dengan kebiasaan sehari-hari, banyak orang tua yang sibuk menprivatkan anaknya untuk les pelajaran umum, tetapi masih jarang orang tua yang menprivatkan anaknya untuk belajar agama.

Sedangkan penelitian yang penulis bicarakan ini adalah penelitian yang akan membahas tentang Metode-metode Mendidik Anak Dalam Keluarga muslim di Lingkungan II Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat tahun 2016. Dalam hal ini penulis mencoba mengungkap masalah bagaimana Metode-metode yang digunakan dalam mendidik anak dalam keluargamuslim di Lingkungan II Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat tahun 2016.

Berikut pengertian anak yang peneliti batasi pada fase usia 6 sampai 12 tahun atau fase anak sekolah dasar. Elizabeth B. Hurlock menyebutkan “akhir masa kanak-kanak (*late childhood*) yang berlangsung dari usia enam tahun sampai tiba saatnya individu menjadi matang secara seksual. Pada awal dan akhirnya, masa akhir kanak-kanak ditandai oleh kondisi yang sangat mempengaruhi penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial anak.⁷ Fase perkembangan moral pada anak yang penulis teliti usia anak 6-12 tahun yang masih banyak anak-anak yang kurang sopan santun dalam pergaulan, tutur kata, dan rasa hormat terhadap orang tua.

Metode mendidik anak dalam keluarga merupakan suatu usaha orang tua untuk mengarahkan dan membimbing anak. Oleh karena itu, dengan menggunakan metode-metode yang tepat akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang

⁷ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 1980), h. 146

diinginkan. Dan dari hasil pembahasan ini nantinya dapat dijadikan pengetahuan bagi kaum muslimin untuk menjalankan tugasnya mendidik anak-anaknya dengan baik dan sesuai dengan syariat islam.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diurutkan di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Metode–metode apakah yang digunakan dalam mendidik anak dalam keluarga muslim di Lingkungan II Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat Tahun 2016 ?
- b. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi metode anak dalam keluarga muslim?
- c. Bagaimana Fungsi dan Tanggung Jawab keluarga dalam pendidikan anak ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui metode-metode yang digunakan dalam mendidik anak di dalam keluarga muslim.
- b. Untuk mengetahui Kurangnya Perhatian Orang Tua terhadap Pendidikan Agama Islam Pada Anak
- c. Untuk mengetahui bagaimana fungsi dan tanggung jawab keluarga dalam pendidikan anak .

2. Manfaat penelitian

- a) Secara teoritis, penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan informasi bagi penelitian selanjutnya dan merupakan salah satu rujukan dalam pengembangan ilmu pendidikan.
- b) Secara praktis penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran penulis khususnya bagi keluarga (orang tua) dan meningkatkan perannya dalam mendidik anak dalam keluarga, sehingga usaha-usaha orang tua dalam menerapkan pendidikan dalam keluarga di Lingkungan II Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat dapat di tingkatkan.

D. Penelitian Relevan

Penelitian Relevan merupakan bagian yang memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji dalam proposal ini. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya. Sehingga dapat ditentukan di mana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.⁸

Penelitian yang berkenaan berbagai persoalan yang ada di lingkungan keluarga sering dilakukan oleh para penelitian, dengan fokus permasalahan yang mengambil dari berbagai masalah yang dilakukan oleh unsur keluarga baik anak, orang tua maupun unsur lainnya, diantaranya mengenai usaha orang tua menanamkan penelitian pendidikan agama islam dalam keluarga, bagaimana menanggulangi permasalahan anak, bagaimana cara mendidik anak sebagainya.

⁸ STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Metro: Edisi refisi, 2011) h.27

Sementara penelitian–penelitian yang terkait dengan metode–metode mendidik anak dalam keluarga muslim khususnya di Lingkungan II Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat belum banyak disentuh. Di bawah ini akan disajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang telah lalu, terkait di antaranya:

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Burhan Mustofa tentang Konsep Pendidikan Islam Dalam Keluarga (Tinjauan Terhadap ayat–ayat Tarbawi dalam Al-Qur’an). Dalam hal ini masalah yang disoroti ialah tentang berbagai pendidikan dalam keluarga muslim, di samping ada persamaan, terdapat juga perbedaan posisi penelitian sebelumnya. Seperti penelitian Burhan Mustofa, ia memposisikan penelitiannya tentang permasalahan konsep Pendidikan Islam dalam keluarga yaitu di tinjau dari ayat–ayat tarbawi dalam Al-Qur’an saja.

Selanjutnya peneliti Basri Mustofa, memposisikan penelitiannya tentang pendidikan anak dalam keluarga Islam. Sedangkan penelitian yang penulis bicarakan ini adalah penelitian yang anak membahas tentang metode–metode mendidik anak dalam keluarga muslim di lingkungan II Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat Kota Metro. Dalam hal ini penulis mencoba mengungkap masalah seputar bagaimanakah metode–metode yang digunakan dalam mendidik anak dalam keluarga muslim.

Penulis merupakan instrumen kunci dalam penelitian ini dengan jenis penelitian kualitatif lapangan yang banyak dikemukakan dalam lapangan, dengan harapan dapat mengetahui bagaimana metode–metode yang digunakan oleh orang tua dalam mendidik anak dalam keluarga muslim di Lingkungan II Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat Kota Metro tahun 2016.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Mendidik Anak Dalam Keluarga Muslim

Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani “metodos”, kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu :metha” yang berarti melalui atau melewati dan “hodos” yang berarti jalan atau cara. Metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan”.⁹

Jika metode tersebut dikaitkan dengan pendidikan islam, dapat membawa arti metode sebagai jalan untuk menanamkan pribadi objek sasaran, yaitu pribadi islam, selain itu metode dapat membawa arti sebagai”cara untuk memahami,menggali,dan mengembangkan ajaran Islam, sehingga terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.”¹⁰

Muhammad Ali mengemukakan bahwa “Metode adalah cara yang telah teratur dan terfikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya,cara belajar dan sebagainya.”¹¹

Berdasarkan pendapat diatas dipahami bahwa metode adalah jalan atau cara yang telah terkonsep dengan baik untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Muhammad Ali pengertian” Mendidik adalah memelihara dan memberikan latihan,ajaran,bimbingan, mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran: hasil didikan:bingung,bodoh.”

⁹ H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan islam*,(Jakarta: Bumi Aksara,2008),h.65

¹⁰ Abudin Nata, *filsafat Pendidikan Islam*,(Jakarta: Gaya Media Pratama,2005),h. 143

¹¹ Muhammad Ali, *Kamus Bahasa Indonesia Moderen*,(Jakarta: Pustaka Amani,2001),h.252

Mendidik dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk mengantarkan anak ke rah kedewasaan baik secara jasmani maupun rohani,¹²

Menurut Mufidah dalam bukunya Psikologi keluarga Islam Berwawasan Gender, “Anak adalah generasi penerus bangsa yang akan sangat menentukan nasib dan masa depan bangsa secara keseluruhan di masa yang akan datang. Anak harus dijamin hak kehidupannya untuk tumbuh berkembang sesuai dengan fitrah dan kodratnya, oleh karena itu segala bentuk perlakuan yang mengganggu dan merusak hak-hak anak dalam berbagai bentuk kekerasan, diskriminasi dan eksploitasi yang tidak berprikemanusiaan harus dihapuskan tanpa kecuali.¹³

Selanjutnya, anak merupakan karunia dari Allah SWT kepada manusia sebagai buah hati, penyejuk pandangan mata. Kebanggaan orang tua dan sekaligus perhiasan dunia serta belahan jiwa yang berjalan di muka bumi.¹⁴

Firman Allah Q.S. Al-Kahafi:46

يُرْتَوَّابَارِبِكَعِنْدَخَيْرِالصَّلِحَتِوَالْبَقِيَّتِالدُّنْيَاالْحَيَوَةُزِينَةٌوَالْبَنُونَالْمَالُ
 أَمْلاًوَخ

Artinya : “Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan”.(QS Al-Kahfi:46)

Keluarga adalah bentuk masyarakat kecil yang terdiri dari keturunan, yakni kesatuan antara ayah,ibu dan anak yang merupakan kesatuan kecil

¹² Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar “MENGAJAR”*, Jakarta: Rajawali Pres, 2010),h.52.

¹³ Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*,(Yogyakarta: UIN Malang Press,2008),h.299.

¹⁴ Al-Mahri bin As-Said Al- Maghribi, *Begini seharusnya Mendidik Anak*,(Jakarta: Darul Haq,2004),h. 85

dan bentuk kesatuan masyarakat, Keluarga merupakan pondasi yang sangat fundamental di dalam mempersiapkan anak bagi perannya di masa depan.¹⁵

Lingkungan keluarga yang baik mempunyai ciri-ciri, diantaranya yaitu:

- a. Keluarga memberikan suasana emosional yang baik bagi anak-anak seperti perasaan senang, aman, disayang dan dilindungi.
- b. Mengetahui dasar-dasar kependidikan, terutama berkenaan dengan kewajiban dan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak serta tujuan dan isi pendidikan yang diberikan kepadanya.¹⁶

Dengan demikian keluarga mempunyai pengaruh yang besar dalam pendidikan anak. Keluarga merupakan tempat pertama anak mendapatkan pendidikan. Jadi dapat dipahami Metode mendidik anak dalam keluarga adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh orang tua untuk membentuk akidah dan akhlak anak, pengetahuan, mental, dan social anak agar menjadi manusia yang beriman kepada Allah SWT, menjadi diri sendiri dan bermanfaat bagi orang lain dan diri sendiri.

Jadi yang peneliti jelaskan pada penelitian ini dapat mengungkapkan dengan judul “metode mendidik anak dalam keluarga muslim di lingkungan ii kelurahan mulyosari kecamatan metro barat kota metro tahun 2016” dengan adanya penelitian tentang metode atau cara orang tua mendidik anaknya harus di sesuaikan dengan kebutuhan anak.

¹⁵ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), h.

¹⁶ Heri Noor Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalimah, 1999), h. 212-215

Di desa yang peneliti lakukan masih banyak orang tua yang mendidik anaknya tidak sesuai dengan kebutuhan anak, usia, lingkungan dan kondisi anak tersebut. Banyak orang tua yang tidak tau betapa pentingnya metode menggunakan metode keteladanan, kebiasaan, nasehat, perhatian dan hukuman di sini orang tua masih banyak menggunakan kekerasan dalam menghukum anaknya dan tidak membiasakan anaknya dan sebagian orang tua tidak mencontohkan dengan baik buat anak-anaknya.

1. Pengertian Anak

Anak dalam bahasa Inggris disebut *child*. Dalam kamus lengkap psikologi karangan J.P. Chaplin, *child* (anak; kanak-kanak) adalah seorang anak yang belum mencapai tingkat kedewasaan bergantung pada sifat referensinya, istilah tersebut bisa berarti seorang individu di antara kelahiran dan masa pubertas, atau seorang individu di antara kanak-kanak (masa pertumbuhan, masa kecil dan masa pubertas).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia anak adalah manusia yang masih kecil yang belum dewasa dan sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan.¹⁷ Sebagai manusia kecil yang belum dewasa, ia membutuhkan bimbingan dan pendidikan dari orang tua dan pendidiknya dalam perkembangannya menuju kedewasaan.

Pada umur kurang lebih 12 tahun, masa anak-anak sudah berakhir baginya. Tenaga, badannya sudah cukup berkembang, telah banyak pengetahuan dan sudah banyak berfikir secara logis dan telah biasa menguasai hawa nafsunya dalam

¹⁷Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 32

beberapa hal. Ia tidak menghendaki dirinya lebih dari kemampuannya dan biasanya merasa senang dengan kehidupannya.

Demikian anak yang berusia 12 tahun menjadi anak yang tenang dan berkesinambungan tetapi itu tidak lama karena akan timbul kegelisahan sebagai tanda krisis baru dalam perkembangannya. “Masa kanak-kanak yaitu dimulai setelah melewati masa bayi yang penuh dengan ketergantungan yakni usia 2-5 tahun, masa anak yaitu usia 6-12 tahun, masa pubertas yaitu usia 13 tahun bagi anak putri dan 12 tahun bagi anak putra, dan masa adolsen sebagai masa transisi ke masa dewasa.”¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan masa anak adalah pada usia 6 sampai 12 tahun. Pada masa ini orangtua selain memberikan pendidikan formal kepada anak, juga harus mengawasi pergaulan anak. Karena faktor lingkungan juga sangat berpengaruh dalam perkembangan mental dan spiritual anak.

2. Batasan Perkembangan Usia Anak

“Anak adalah generasi penerus bangsa yang akan sangat menentukan nasib dan masa depan bangsa secara keseluruhan di masa yang akan datang.”¹⁹ Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa anak adalah seseorang atau manusia yang belum dewasa yang diamanahkan oleh Allah kepada orangtua untuk dijaga dan dididik, karena orangtua memiliki tanggung jawab kepada anak dalam berbagai hal, baik pemeliharaan, pendidikan, dan pembinaan terutama yang berkaitan dengan akhlak anak.

¹⁸ Agoes Soejanto, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 68.

¹⁹ Mufidah CH, *Psikologi Keluarga Islam.*, h. 299.

Anak usia sekolah dasar (6-12 tahun) adalah anak yang sedang mengalami pertumbuhan baik pertumbuhan intelektual, emosional maupun pertumbuhan badaniyah, di mana kecepatan pertumbuhan anak pada masing-masing aspek tersebut tidak sama, sehingga terjadi berbagai variasi tingkat pertumbuhan dari ketiga aspek tersebut. Ini suatu faktor yang menimbulkan adanya perbedaan individual pada anak-anak sekolah dasar walaupun mereka dalam usia yang sama.²⁰

Pada masa ini anak mulai bergaul dengan teman-teman sebayanya dan para pendidik atau gurunya, kemungkinan besar pada masa ini anak belum mampu membedakan berbagai perkara dan menentukan sebuah tujuan yang bermanfaat bagi dirinya, sebab anak masih meniru perbuatan orang lain.

Batas Perkembangan Anak Usia SD :

a. Perkembangan Intelektual

Pada usia sekolah dasar 6-12 tahun anak sudah dapat mereaksi rangsangan intelektual, atau melaksanakan tugas tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektual atau kemampuan kongnitif seperti membaca, menulis, menghitung. Pada ini di tandai dengan tiga kemampuan atau kecakapan baru, seperti mengklasifikasikan, menyusun, dan mengasosiasikan angka angka atau bilangan.

²⁰Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 67.

b. Perkembangan Bahasa

Usia sekolah dasar ini merupakan masa berkembang pesatnya kemampuan menguasai dan mengenal pembendaharaan kata. Pada masa ini anak sudah menguasai sekitar 2500 kata, dan pada masa akhir (usia 11-12 tahun) telah menguasai sekitar 50.000 kata.

c. Perkembangan Sosial

Perkembangan anak-anak pada usia sekolah dasar ditandai dengan adanya perluasan hubungan di samping dengan keluarga juga menjalin ikatan baru dengan teman sebayanya atau teman sekelasnya, dengan demikian maka ruang gerak sosialnya telah bertambah luas.

d. Perkembangan Emosi

Menginjak usia sekolah anak mulai menyadari bahwa pengungkapan ungkapan secara kasar tidaklah di terima dalam masyarakat. Oleh karena itu anak mulai mengendalikan kontrol ekspresi emosi. Emosi merupakan faktor dominan yang mempengaruhi tingkah laku individu dalam hal ini termasuk pula perilaku belajar.

e. Perkembangan Penghayatan Keagamaan

Senada dengan peparan tersebut zakiyah Derajad mengemukakan bahwa pendidikan agama disekolah dasar, merupakan dasar bagi pembinaan sikap positif terhadap agama dan berhasil dalam membentuk pribadi dan ahlak anak, maka untuk mengembangkan sikap itu pada masa remaja akan mudah dan anak sudah mempunyai perbekalan dalam menghadapi goncangan yang terjadi pada masa remaja.

f. Perkembangan Motorik

Seiring dengan perkembangan fisiknya yang beranjak matang, maka perkembangan motorik anak sudah dapat terkoordinasi dengan baik setiap gerakannya sudah selaras dengan kebutuhan atau minatnya. Pada masa ini di tandai dengan aktivitas motorik yang lincah. Oleh karena itu usia ini merupakan masa yang ideal untuk keterampilan yang berkaitan dengan motorik seperti menulis, menggambar, melukis, mengetik, berenang, atletik, dan main bola.²¹

3. Perkembangan Moral Anak Usia 6-12 Tahun

a. Pengertian perkembangan moral anak

Istilah moral berasal dari kata latin “mos” (moris), yang berarti adat istiadat, kebiasaan, peraturan/ nilai-nilai atau tatacara kehidupan. Dapat dipahami bahwa moral yaitu nilai-nilai moral seperti :

- Seruan untuk berbuat baik kepada orang lain, memelihara ketertiban dan keamanan, memelihara kebersihan dan memelihara hak orang lain
- Larangan mencuri, bezina, meminum minumanan keras dan berjudi.

Perkembangan moral itu sendiri adalah pemahaman tentang benar dan salah. Moral berkaitan dengan kemampuan untuk membedakan antara perbuatan yang benar dan yang salah, antara yang baik dan buruk dan antara perilaku yang

²¹Misbariumsida, “fase-fase perkembangan anak sekolah”, dalam [http:// blogsport](http://blogsport). 24 oktober 2016

boleh dilakukan dengan perilaku yang tidak boleh dilakukan. Dengan demikian, moral merupakan kendali dalam tingkah laku seorang.

Seiring perkembangan sosial, anak-anak usia prasekolah maupun yang sudah sekolah juga mengalami perkembangan moral. Adapun maksud perkembangan moral disini adalah perkembangan yang berkaitan dengan aturan dan konvensi mengenai apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam interaksinya dengan orang lain.²²

Anak-anak ketika dilahirkan tidak memiliki moral ,tetapi di dalam dirinya terdapat potensi moral yang siap dikembangkan. Karena itu melalui pengalamannya berinteraksi dengan orang lain (Guru, orang tua, sahabat, teman, dan orang dewasa lainnya), anak belajar memahami tentang perilaku mana yang baik, dan mana yang benar.

Dalam kaitannya dengan pengalaman nilai-nilai hidup, maka moral merupakan kontrol dalam bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai hidup yang dimaksud. Misalnya dalam pengamalan nilai hidup, tenggang rasa, dalam perilakunya seseorang akan selalu memperhatikan perasaan orang lain. Dia dapat membedakan tindakan yang benar dan salah. Dalam kamus Umum Bahasa Indonesia dari W.J.S.Poewardarminto terdapat keterangan bahwa moral adalah ajaran tentang baik dan buruk perbuatan atau kelakuan.²³

Berdasarkan penjelasan yang tertera di atas dapat penulis jelaskan bahwa yang dimaksud dengan moral atau sering disebut dengan akhlak adalah ajaran

²² Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 149

²³ Burhanuddin Salam, *Etika Individual (Pola Dasar Filsafat Moral)*, (Jakarta : PT RinekaCipta, 2000), h. 2

tentang baik buruk perbuatan dan kelakuan, Akhlak, kewajiban, dan sebagainya. Moral berkaitan dengan kemampuan untuk membedakan antara perbuatan yang benar dan yang salah, antara yang baik dan buruk dan antara perilaku yang boleh dilakukan dengan perilaku yang tidak boleh dilakukan dalam kehidupan baik diri sendiri maupun terhadap orang lain.

Sedangkan Perkembangan moral merupakan suatu kebutuhan yang penting bagi anak dalam menemukan identitas dirinya, menghubungkan sikap personal yang harmonis, dan menghindari konflik-konflik peran yang terjadi selama transisi, sehingga perkembangan moral dapat di artikan sebagai perkembangan yang berkaitan dengan aturan dan konvensi mengenai apa yang harus dilakukan oleh manusia dalam interaksi dengan orang lain.²⁴

Perkembangan moral anak dapat berlangsung melalui beberapa cara, sebagai berikut :

1. *Pendidikan langsung*, yaitu melalui pemahaman pengertian tentang tingkah laku yang benar dan salah, atau baik dan buruk oleh orang tua, guru dan lainnya. Di samping itu hal yang paling penting dalam pendidikan moral anak adalah keteladanan dari orangtua, guru atau yang lainnya dalam melakukan nilai-nilai moral.
2. *Identifikasi*, yaitu dengan cara mengidentifikasi atau meniru penampilan atau tingkah laku moral seseorang yang menjadi idolanya (seperti orangtua, guru, artis, atau orang dewasa dan lainnya).
3. *Proses coba-coba* (trial dan error), yaitu cara mengembangkan tingkah laku moral secara coba-coba. Tingkah laku yang mendatangkan pujian atau penghargaan akan terus dikembangkan, sementara tingkah laku yang mendapatkan hukuman atau celaan akan dihentikan.²⁵

²⁴Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik.*, h. 258

²⁵Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2012) h. 134

Dengan demikian perkembangan moral seseorang itu berkaitan erat dengan perkembangan sosial anak, di samping pengaruh kuat dari perkembangan pikiran, perasaan serta kemauan atas hasil tanggapan dari anak.²⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis jelaskan bahwa perkembangan moral adalah suatu proses kesediaan anak bereaksi individu terhadap sesuatu hal. Sikap berkaitan dengan motif dan mendasari tingkah laku seseorang. dapat diramalkan tingkah laku apa yang dapat terjadi dan akan diperbuat jika telah diketahui sikapnya.

Dari pengertian ini dapat dipahami bahwa pentingnya sikap orang tua dalam perkembangan moral anak, karena dalam perkembangan moral tersebut diketahui terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan moral anak. Orang tua yang harus konsisten mendidik anak pengayatan dan pengalaman agama serta sikap orang tua dalam menerapkan norma.

b. Tahap-Tahap Perkembangan Moral Anak

Perkembangan moral pada anak banyak melalui tahap-tahap sehingga dapat berkembang ke dalam kematangan moralnya, baik dalam dirinya sendiri, keluarga maupun dalam masyarakat dan lingkungan dimana anak itu tinggal, dalam tahap-tahap perkembangan moral anak dalam teori kognitif Piaget dapat dilihat beberapa tahap yang berdasarkan hasil observasinya Piaget menyimpulkan bahwa pemikiran anak-anak tentang moralitas dapat dibedakan atas dua tahap yaitu :

²⁶ Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2005), h. 104

a. *Tahap heteronomous morality*

Adalah tahap perkembangan moral anak yang terjadi pada usia kira-kira 6 sampai 9 tahun. Dalam tahap berfikir ini anak-anak menghormati ketentuan-ketentuan suatu permainan sebagai sesuatu yang bersifat suci dan tidak dapat diubah.

b. *Tahap Autonomous morality*

Adalah tahap perkembangan moral yang terjadi pada anak berusia 6 sampai 12 tahun. Pada tahap ini anak mulai sadar bahwa aturan-aturan dan hukuman-hukuman merupakan ciptaan manusia dan dalam menerapkan suatu hukuman atas suatu tindakan harus mempertimbangkan maksud perilaku dan akibatnya.

Dalam buku *The Moral Judgment Of the Child*, Piaget menyatakan bahwa kesadaran moral anak mengalami perkembangan dari satu tahap ke tahap yang lebih tinggi. Pernyataan yang melatarbelakangi pengamatan Piaget tersebut adalah : bagaimana pemikiran manusia menjadi semakin hormat kepada peraturan. Ia mendekati pertanyaan tersebut dari dua sudut, yaitu : kesadaran akan peraturan dan pelaksanaan peraturan itu sendiri.²⁷

4. Fungsi dan Tanggung Jawab Keluarga

Dalam kehidupan manusia, keperluan dan hak kewajiban, perasaan dan keinginan adalah hak yang kompleks. Pengetahuan dan kecakapan yang diperoleh dari keluarga sangat mendukung pertumbuhan dan perkembangan diri seseorang, dan akan binasalah pergaulan seseorang bila orang tua tidak menjalankan tugasnya sebagai pendidik.

²⁷Burhanuddin Salam, *Etika Individual (Pola Dasar Filsafat Moral)*, h. 67

Secara sosiologis keluarga dituntut berperan dan berfungsi untuk menciptakan suatu masyarakat yang aman, tenteram, bahagia dan sejahtera, yang semua itu harus dijalankan oleh keluarga sebagai lembaga sosial terkecil. Dalam buku *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Moderen*, dijelaskan bahwa berdasarkan pendekatan budaya keluarga sekurangnya mempunyai tujuh fungsi. yaitu, fungsi biologis, edukatif, religius, protektif, sosialisasi, rekreatif dan ekonomis.²⁸

Melihat beragamnya fungsi keluarga tersebut, dapat disimpulkan bahwa keluarga adalah institusi sentral penerus nilai-nilai budaya dan agama. Artinya keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi seorang anak mulai belajar mengenal nilai-nilai yang berlaku di lingkungannya, dari hal-hal yang sepele seperti menerima sesuatu dengan tangan kanan sampai dengan hal-hal yang rumit seperti interpretasi yang kompleks tentang ajaran agama atau tentang berbagai interaksi manusia.

Dasar-dasar Tanggung jawab orang tua terhadap mendidik anaknya meliputi hal-hal berikut²⁹:

1. Adanya motivasi atau dorongan cinta kasih yang menjiwai hubungan orang tua dan anak.
2. Pemberian motivasi kewajiban moral sebagai konsekuensi kedudukan orang tua terhadap keturunannya. Adanya tanggung jawab moral ini meliputi nilai-nilai agama atau nilai-nilai spiritual.

²⁸Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. (Malang : UIN Press, 2008). Cet. Ke-1, h. 43

²⁹Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008). Cet. Ke-6, h. 44-45

3. Tanggung jawab sosial adalah bagian dari keluarga pada gilirannya akan menjadi tanggung jawab masyarakat, bangsa dan negara.
4. Memelihara dan membesarkan anaknya. Tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena ia dapat hidup secara berkelanjutan. Disamping itu juga ia bertanggung jawab dalam melindungi dan menjamin kesehatan anaknya baik secara jasmaniah maupun rohani.
5. Memberikan pendidikan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan anak kelak, sehingga bila telah dewasa akan mampu mandiri.

Demikianlah beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai tanggung jawab orang tua terhadap anak, terutama dalam konteks pendidikan. Kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara terus menerus perlu dikembangkan kepada setiap orang tua, sehingga pendidikan yang dilakukan tidak lagi berdasarkan kebiasaan yang dilihat dari orang tua, tapi telah didasari oleh teori-teori pendidikan modern, sesuai dengan perkembangan zaman.

Dari penelitian yang saya lakukan dalam fungsi dan tanggung jawab keluarga kepada anaknya sudah sebagian baik tp masih ada juga beberapa orang tua yang masih tanggung jawabnya cuma sekedarnya aja.

5. Pengertian Keluarga Muslim

Keluarga dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu kerabat yang paling mendasar dalam masyarakat yang terdiri dari ibu dan bapak dengan anak-anaknya.³⁰

Menurut Ibrahim Amini, keluarga adalah orang-orang yang secara terus menerus atau sering tinggal bersama si anak, seperti ayah, ibu, kakek, nenek, saudara laki-laki dan saudara perempuan bahkan pembantu rumah tangga di antara mereka di sebabkan mempunyai tanggung jawab menjaga dan memelihara si anak yang menyebabkan si anak terlahir di dunia, mempunyai peranan yang sangat penting dan kewajiban yang lebih besar bagi pendidikan si anak.³¹

Salah satu tujuan syariat Islam adalah memelihara kelangsungan keturunan melalui perkawinan yang sah menurut agama. Diakui oleh undang-undang dan diterima sebagai bagian dari budaya masyarakat. Keyakinan ini sangat bermakna untuk membangun sebuah keluarga yang dilandasi nilai-nilai moral agama.

رَحْمَةً مَّوَدَّةً بَيْنَكُمْ وَجَعَلَ لَهَا لَتَسْكُنُوا أَزْوَاجًا أَنْفُسِكُمْ مِّنْ لَّكُمْ خَلْقٌ أَنَّى آيَاتِهِ وَمِنْ
 يَتَفَكَّرُونَ لِقَوْمٍ لَا يَتَذَكَّرُونَ فِي الْآيَاتِ

Artinya: “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang.

³⁰Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1991) Cet. Ke-3, h. 471

³¹Ibrahim Amini, *Agar Tak Salah Mendidik* (Jakarta : Al-Huda, 2006). Cet. Ke-1, h. 107

Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tandatanda bagi kaum yang berfikir”.(QS. Ar-Rum : 21)³²

Pada pengertian keluarga di atas bila dikaitkan dengan muslim, bahwas muslim itu adalah penganut agama Islam, maka keluarga muslim dapatdiartikan sebagai suatu kesatuan yang didalamnya terdapat ayah, ibu, dan anak yang menganut agama Islam.

Keluarga memiliki tempat yang strategis dalam menanamkan nilai keagamaan ke dalam pribadi anak, baik melalui interaksi mendidik antara orang tua dengan anak-anaknya melalui proses sosialisasi yang berlangsung setiap waktu. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan primer bagi anak, yaitu lingkungan yang pertama dan utama bagi perkembangan kepribadian anak..

Jika metode tersebut dikaitkan dengan pendidikan islam, dapat membawa arti metode sebagai jalan untuk menanamkan pribadi objek sasaran, yaitu pribadi islam, selain itu metode dapat membawa arti sebagai”cara untuk memahami, menggali, dan mengembangkan ajaran Islam, sehingga terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.”³³

Dari beberapa penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwakeluarga muslim adalah lingkungan pertama dalam pendidikan karena dalam keluarga inilah anak pertama kalinya mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Dan keluarga disebut sebagai lingkungan pendidikan yang utama

³²QS. Ar-Rum : 21

³³ Abudin Nata, *filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), h. 143

karena sebagian besar hidup anak berada dalam keluarga, maka pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Dalam hal ini faktor penting yang memegang peranan dalam menentukan kehidupan anak selain pendidikan, yang selanjutnya digabungkan menjadi pendidikan agama. Karena sangat pentingnya pendidikan agama, maka para orang tua harus berusaha memberikan pendidikan agama kepada anak-anak mereka.

Muhammad Ali mengemukakan bahwa “Metode adalah cara yang telah teratur dan terfikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya, cara belajar dan sebagainya.”³⁴ Berdasarkan pendapat di atas dipahami bahwa metode adalah jalan atau cara yang telah terkonsep dengan baik untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Selanjutnya, anak merupakan karunia dari Allah SWT kepada manusia sebagai buah hati, penyejuk pandangan mata. Kebanggaan orang tua dan sekal` perhiasan dunia serta belahan jiwa yang berjalan di muka bumi.³⁵

Firman Allah Q.S. Al-Kahafi:46

أَمْلاً وَخَيْرٌ ثَوَابًا رَبِّكَ عِنْدَ خَيْرِ الصَّلَاحِ وَالْبَقِيَّةِ الدُّنْيَا الْحَيَاةِ زِينَةٌ وَالْبُنُونَ الْمَالُ



³⁴ Muhammad Ali, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani,2001),h.252

³⁵ Al-Mahribi bin As-Said Al- Maghribi, *Begini seharusnya Mendidik Anak*,(Jakarta: Darul Haq,2004),h. 85

Artinya : “Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan”.(QS Al-Kahfi:46)

Jadi dapat dipahami Metode Mendidik Anak Dalam Keluarga Muslim adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh orang tua untuk membentuk akidah dan akhlak anak, pengetahuan, mental, dan sosial anak agar menjadi manusia yang beriman kepada Allah SWT, menjadi diri sendiri dan bermanfaat bagi orang lain dan diri sendiri

Dengan demikian keluarga mempunyai pengaruh yang besar dalam pendidikan anak. Keluarga merupakan tempat pertama anak mendapatkan pendidikan. Jadi dapat dipahami Metode mendidik anak dalam keluarga adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh orang tua untuk membentuk akidah dan akhlak anak, pengetahuan, mental, dan social anak agar menjadi manusia yang beriman kepada Allah SWT, menjadi diri sendiri dan bermanfaat bagi orang lain dan diri sendiri.

B. Macam-Macam Metode Mendidik Anak Dalam Keluarga Muslim

1. Metode Pembinaan Akhlak

Pembinaan dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah “pembaharuan atau penyempurnaan dan usaha berupa tindakan atau kegiatan yang dilaksanakan secara efektif dan efisien untuk memperoleh hasil yang lebih baik.”³⁶

³⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 143.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa pembinaan adalah suatu upaya atau usaha yang dilakukan secara terus menerus dan terarah untuk mengubah dan membentuk sesuatu hingga memperoleh hasil yang lebih baik.

Sedangkan akhlak secara bahasa berasal dari bahasa Arab yakni “*akhlaq* yang merupakan bentuk jamak dari *khuluq*, yang mempunyai arti budi pekerti, tabi’at, watak.”³⁷ Dalam buku karangan Abuddin Nata, secara istilah, “akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap pada jiwa dan menjadi kepribadian. Dari sini timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan, tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran.”³⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis jelaskan bahwa yang dimaksud dengan akhlak adalah sifat seseorang yang keluar dari lubuk hati tanpa dibuat-buat dan direncanakan terlebih dahulu, yakni keadaan yang terlatih sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan baik maupun buruk dengan mudah dan spontan, tanpa dipikirkan dan diangan-angan lagi.

Akhlak dapat dibagi berdasarkan sifat dan objeknya. Dan berdasarkan sifatnya akhlak terbagi menjadi dua, yaitu: yang pertama, *akhlaqul mahmud’ah* (akhlak terpuji) ialah perbuatan baik terhadap Tuhan, sesama manusia dan makhluk-makhluk lain. Tetapi dalam pembahasan ini hanya meninjau akhlak baik terhadap Tuhan dan sesama manusia.

³⁷Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 2.

³⁸*Ibid.*, h. 4.

Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan.³⁹ Sedangkan metode pembinaan akhlak adalah suatu cara yang digunakan pendidik khususnya dalam membina akhlak anak agar kelak anak menjadi orang yang beriman dan berakhlak mulia. Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam pembinaan akhlak, yaitu:

- a. Metode keteladanan
- b. Metode nasehat
- c. Metode perhatian
- d. Metode kebiasaan
- e. Metode hukuman.

Metode mendidik yang dikemukakan oleh Abdullah Nashih yang menyatakan bahwa metode yang paling penting dan paling menonjol dalam pendidikan islam ialah:

Untuk lebih jelasnya metode mendidik anak dengan metode Abdullah Nashih “Ulwan dalam bukunya” Pendidikan Anak Dalam Islam”.

Yang menyatakan metode pendidikan yang sangat berpengaruh dalam pembentukan anak diantaranya:

- a) Mendidik Dengan Keteladanan

Keteladanan adalah cara yang efektif dalam mendidik anak baik itu dari segi akhlak, membentuk mental, maupun sosial anak. Bahkan semua bentuk perkataan dan perbuatan orang tua akan terpatih dalam diri anak dan menjadi bagian dari persepsinya.

³⁹*Ibid.*, h. 27.

Dari itulah keteladan menjadi faktor yang mempengaruhi baik buruknya anak. Yaitu dengan melihat tingkah laku dan perkataan orang tuanya yang dijadikan anak sebagai contoh nyata yang dilihatnya setiap hari. Metode ini sangat tepat untuk mendidik atau mengajarkan akhlak, karena untuk anak usia 6-12 tahun masih banyak yang meniru tingkah laku orang tuannya atau teman sebayanya.

b) Mendidik Dengan Kebiasaan

Menurut pendapat Gillbret Highest yang dikutip dalam buku psikologi agama oleh Jalaludin, menyatakan: "bahwa kebiasaan yang dimiliki anak-anak sebegini besar terbentuk oleh pendidikan keluarga".⁴⁰ Keluarga merupakan tempat pertama anak mendapatkan pendidikan maka sudah seharusnya orang tua dalam mendidik anak dengan cara yang baik yang sesuai dengan usia, perkembangan jiwa dan lingkungan. Orang tua bisa mendidik anak dengan hal-hal yang bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari yang kegiatannya itu rutin dilakukan setiap harinya.

Mendidik dengan kebiasaan bisa dilakukan dengan hal-hal kecil seperti, membiasakan anak untuk berkata jujur, melakukan hal-hal yang baik, menghormati yang lebih tua, mengerjakan sholat dengan tepat waktu dan sebagainya.

Seperti pendapat zakiah Daradjat yang menyatakan : "hendaklah setiap pendidik menyadari bahwa dalam pembinaan pribadi anak sangat diperlukan pembiasaan-pembiasaan dan latihan yang cocok dan sesuai dengan perkembangan jiwanya. Karena pembiasaan dan latihan tersebut akan membentuk sikap tertentu pada anak".⁴¹

Jika orang tua membiasakan mendidik anaknya berbuat jahat, maka anak pun ikut jahat kepada orang lain. Di dalam jiwa anak sangatlah berpengaruh apa bila orang tuanya tidak melakukan dan tidak mengajarkan anaknya dengan

⁴⁰ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2009), h. 211

⁴¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2010), h.73

baik. Jika orang tua menghendaki agar anak menjadi pemurah, maka anak harus dibiasakan dirinya melakukan pekerjaan yang baik.

c) Mendidik Dengan Nasihat

Metode lain yang penting dalam mendidik anak adalah dengan memberi nasihat ini dapat membukakan anak-anak tentang hakekat sesuatu dan mendorongnya untuk menuju situasi yang nyaman.

Dibawah ini adalah salah satu contoh ayat Al Qur'an yang menjelaskan tentang nasihat dan peringatan yang diberikan orang tua pada anaknya, sebagaimana firman Allah surat Luqman ayat 13:

عَظِيمٌ لِّظُلْمِ الشِّرْكَ إِنَّ بِاللَّهِ تُشْرِكُ لَا يَبْنِي يَعِظُهُ وَهُوَ لَا بَنِي لُقْمَانَ قَالَ وَإِذْ

Artinya:” Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".(QS.Luqman ayat 13)

Didalam jiwa terdapat pembawaan untuk terpengaruh oleh kata-kata yang didengar, pembawaan itu biasanya tidak tepat dan oleh karena itu kata-kata harus diulang-ulang. Nasihat yang berpengaruh membuka jalannya keadaan jiwa secara langsung melalui perasaan. Ia menggerakannya dan menggoncangkan isinya dalam waktu tertentu.

Dari uraian diatas dapat dilakukan bahwa metode mendidik melalui nasihat mampu menggerakkan jiwa anak secara langsung, yaitu dengan cara mengulang-ulang nasihat yang diberikan. Dengan ia sering mendengar nasihat yang diberikan dan itu berulang-ulang ia akan terbuka pikirannya.

Dalam metode memberikan nasihat sangat penting karena tujuannya untuk menghindari orang yang tidak baik menasihatinya. Dalam peneliti lakukan masih ada beberapa orang tua dalam menasihati anak tidak disesuaikan dengan anak hanya menasihati saja tanpa ada contoh dari orang tuanya sendiri.

d) Mendidik Dengan Perhatian/Pengawasan

Mendidik dengan perhatian/pengawasan maksudnya yaitu mengikuti perkembangan anak dan mengawasinya dalam pembentukan akidah, akhlak, mental, dan sosialnya. Begitu juga terus mengecek keadaanya dalam pendidikan fisik dan intelektualnya. Dengan orang tua memperhatikan/mengawasi anak akan selalu terpantau mulai dari gerak-geriknya, perkataan, perbuatan dan kecenderungannya.⁴²

Jika orang tua melihat anak melakukan kejelekan orang tua langsung melarang dan memperingatikannya serta menjelaskan akibat buruk dari perbuatan jelek tersebut.

e) Mendidik Dengan Hukuman

Hukuman dalam pendidikan memiliki pengertian yang sangat luas, mulai dari hukuman yang ringan sampai hukuman yang berat. Tetapi yang dimaksud hukuman disini adalah hanya membuat anak agar tidak mengulangi kesalahan yang sama.

Orang tua juga melihat anaknya melakukan kesalahan sebaiknya langsung menegurnya, jika ditegur atau diberitahu masih tetap saja perlu diberikan

⁴² Abdullah Nashih, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Jawa Tengah : Insan Kamil Solo, 2012) h. 60

hukuman kepada anak. Yaitu hukuman yang mendidik, agar anak jera dan mengerti kalau apa yang dilakukannya adalah perbuatan yang salah.⁴³

Ada beberapa cara dalam memberikan hukuman kepada anak yaitu diantaranya:

- a. Bersikap lemah lembut dalam memberikan hukuman kepada anak
- b. Memperhatikan karakter anak dalam memberikan hukuman
- c. Memberikan hukuman secara bertahap, dari yang ringan sampai yang keras
- d. Menunjukkan kesalahan dengan mengarahkannya
- e. Menunjukkan kesalahan dengan sikap lemah lembut
- f. Menunjukkan kesalahan dengan menegur, isyarat, menjauhinya dan memuluknya
- g. Menunjukkan kesalahan dengan hukuman yang tepat menyadarkan.⁴⁴

Dari uraian tentang metode-metode mendidik anak tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada dasarnya metode mendidik anak itu bervariasi. Berdasarkan hasil dari peneliti melakukan wawancara dan observasi ternyata masih ada beberapa orang tua yang tidak tepatnya metode yang digunakan dalam mendidik anak. Dimana dalam menggunakan metode tidak disesuaikan dengan kondisi anak, lingkungan, dan kondisi anak.

C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Mendidik Anak Dalam Keluarga Muslim

Dalam pelaksanaan pendidikan dalam keluarga tidak jarang kita dapatkan fenomena-fenomena atau problematika yang sedikit banyak mempengaruhi pendidikan dalam keluarga. Faktor yang mempengaruhi dalam pendidikan dalam keluarga yang dilaksanakan oleh orang tua disebabkan oleh faktor ; (a). Tingkat pendidikan orang tua, (b). Faktor social dan (d). Faktor agama.

⁴³ Zainuddin dkk, *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghozali*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h. 86

⁴⁴ *Ibid*, h. 627-633

a. Tingkat Pendidikan Orang

Pendidikan yang diperoleh orang tua dalam melaksanakan kegiatan pengajaran dalam rumah tangga sangat penting bagi keberhasilan pendidikan anggota keluarganya (anak-anaknya). Karena apabila orang tua tidak memiliki ilmu pengetahuan baik tentang tata cara mendidik, mengasuh, membimbing anak maupun lainnya, niscaya pelaksanaan pendidikan dalam rumah tangga sebagaimana yang diharapkan sulit diwujudkan (gagal).

Dalam hal ini Sunartana dalam bukunya Masalah dan Kesulitan Belajar, menjelaskan bahwa ; “cara orang tua mendidik anaknya dapat merupakan sebab dari kegagalan anak-anak dalam belajar”. Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa pendidikan yang diperoleh orang tua baik mengenai metode atau cara orang tua mendidik, maupun pengetahuan lainnya sangat mempengaruhi pelaksanaan pendidikan anak dalam keluarga (rumah tangga) terutama dalam membentuk sikap toleransi siswa.⁴⁵

b. Faktor Sosial

Faktor social ini juga akan mempengaruhi pelaksanaan pendidikan anak dalam rumah tangga (keluarga), Karena di dalam rumah tangga terdapat beberapa anggota keluarga teman bermain seperti anak ; kakek dan nenek, kakak dan adik, serta teman bergaul seperti tetangga di sekitar rumah tempat mereka tinggal. Dalam kaitannya dengan faktor social (teman bergaul) ini sering kali mengatakan bahwa; “tempat bergaul yang kurang baik (malas belajar, peminum, penjudi dan sebagainya) akan mempengaruhi tingkah laku anak, ia akan mudah pula ikut-

⁴⁵ www.blogspot.co.id diunduh pada 15 Agustus 2016

ikutannya untuk menunjukkan solidaritasnya, hal ini akan membawa anak malas belajar”.⁴⁶

Dalam bukunya yang lain juga menjelaskan bahwa: “pengaruh dari teman bergaul lebih cepat masuk kedalam jiwanya dari pada yang kita duga. Maka bergaul yang baik akan berpengaruh yang baik terhadap diri anak, begitu juga teman bergaul yang sebaliknya pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga”.

Dari kedua pendapat diatas dipahami bahwa anak dapat belajar dengan baik manakala memiliki teman bergaul yang baik serta pengawasan yang bijaksana dari kedua orang tuanya, begitu juga sebaliknya jika anak didalam interaksi (hubungan sosial) dengan teman-temannya baik dalam rumah tangganya maupun teman bergaul di luar lingkungan keluarganya akan mempengaruhi pola pada tingkah lakunya. Oleh sebab itulah interaksi social anak di perhatikan, dan diawasi dengan baik terutama terhadap teman bergaulnya yang memiliki akhlak dan moralitas yang baik.

c. Faktor Agama

Ilmu pengetahuan yang tinggi, tanpa disertai oleh keyakinan beragama, akan gagal dalam memberikan kebahagiaan kepada yang memilikinya. Dalam kenyataan sehari-hari kita menyaksikan banyak kaum inteligensi, yaitu orang yang banyak pengetahuannya, tidak mampu memanfaatkan kemampuannya untuk menciptakan kebahagiaan, baik bagi dirinya, keluarganya maupun bagi masyarakat umum. Artinya apabila bagi orang tua selaku pendidik tak pernah mengamalkan ajaran-ajaran agama terutama membiasakannya kepada anak-

⁴⁶*ibid.*, blogspot.co.id diunduh pada 15 Agustus 2016

anaknyanya, niscaya akan sulit dicapainya suatu kebahagiaan dalam keluarganya. Dalam hal ini Zakiah Daradjat dalam bukunya peranan Agama Dalam Kesehatan Mental, menjelaskan bahwa :

“Orang-orang yang tidak mengindahkan agama, jiwanya kosong, hatinya kasar seolah-olah ia senang melihat orang menderita di sampingnya. Orang-orang yang gelisah jiwanya pada umumnya akan mencari kesenangan dalam menggelisahkan orang lain. Kekacauan, kemiskinan dan kebodohan orang banyaklah yang akan memberikan kepuasan hatinya yang gelisah itu, disini pulalah letak kesengsaraan suatu masyarakat (keluarga) yang ekonominya dikendalikan oleh orang-orang yang tidak beragama” .

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa apabila kehidupan rumah tangga (keluarganya) janganlah tidak beragama, beragama tetapi tidak melaksanakan ajaran agamanya dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari, niscaya kebahagiaan dan ketentraman akan sulit didapatkan dan diwujudkan. Begitu juga halnya dalam pelaksanaan pengajaran (pendidikan) dalam keluarga (rumah tangganya) terhadap anak-anaknya jika tidak dilandasi oleh nilai-nilai agama niscaya pelaksanaan pendidikan akan sia-sia, karena dengan agamalah anak akan patuh dan taat akan perintah orang tuanya.

Begitu juga sebaliknya jika ajaran agama telah dimiliki maka masing-masing anggota keluarga baik ayah dan ibu ataupun anak-anak akan terjalin hubungan yang harmonis dimana antara yang satu dengan yang lainnya saling menghormati, mempunyai sikap toleransi yang baik dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya masing-masing.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi orang tua mendidik anak dalam keluarga muslim dapat penulis jelaskan bahwa faktor penghambat sangat berpengaruh dalam mendidik anak apabila orang tua dalam tingkat pendidikannya

rendah dalam pendidikan agama islam karena dalam mendidik anak tidak memiliki ilmu pengetahuan yang baik maka yang diharapkan sulit terwujud.

Dalam faktor sosial dapat mempengaruhi tingkah laku anak dalam pergaulan yang kurang baik dan faktor agama dalam rumah tangga tidak beragama itu berpengaruh pada anak, beragama tapi tidak mengamalkan ajaran agamanya pada kelurga terutama pada anak-anaknya akan sia-sia dalam mendidik anak.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif lapangan, sedangkan menurut Sutrisno Hadi, bahwa “ Penggolongan penelitian menurut tempatnya adalah research laboratorium, research perpustakaan dan research kancah (lapangan)”.⁴⁷

Dan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif lapangan, dimana penulis langsung terjun kelapangan untuk mendapatkan data-data dan informasi yang berhubungan dengan metode-metode mendidik anak dalam keluarga.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang penulis lakukan ini adalah deskriptif kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah “Merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.”⁴⁸ Penelitian kualitatif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggamarkan secara sistematis fakta.

Dari uraian diatas dapat diambil pengertian bahwa penelitian deskriptif kualitatif dalam penulis skripsi ini adalah suatu penelitian yang berusaha

⁴⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM Press, 1995) h. 3

⁴⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) h. 157

memecahkan masalah dengan membuat gambaran yang sistematis, faktual dan aktual terhadap permasalahan yang terjadi.

Prosedur atau langkah-langkah penelitian yang akan penulis lakukan adalah :

- a. Mengumpulkan dan membaca literatur yang berkaitan dengan fungsi dan tanggung jawab orang tua.
- b. Mengadakan analisis tentang metode-metode yang digunakan oleh orang tua dalam mendidik anak dalam keluarga di lingkungan II kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat.
- c. Menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi orang tua dalam mendidik anak di dalam keluarga di lingkungan II Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat.

B. Sumber Data

Data merupakan kumpulam bahan keterangan dari hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta ataupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh”.⁴⁹

Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut adalah responden yaitu orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Begitu juga, apabila penulis menggunakan observasi dan dokumentasi, maka sumber datanya berbeda benda, gerak ataupun proses sesuatu

⁴⁹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008), h. 77.

dan dokumentasi (catatan).“Dan sumber atau utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sebaliknya adalah data tambahn seperti data dokumen dan lain-lain.”⁵⁰

Berdasarkan uraian tersebut, maka sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu: sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

“Sumber data primer ialah data yang langsung dikumpulkan dari sumber pertama”.⁵¹ Dalam hal ini penulis menjadi instrument kunci pencari data penelitian. Adapun sumber primer yang penulis maksud di sini adalah orang tua di lingkungan II Kecamatan Metro Barat melalui wawancara dan pengamatan (*observasi*). Informasi yang penulis wawancara (*interview*) terdiri dari 10 informasi, yang berasal dari 3 RT. Untuk RT 05 sebanyak 3 responden, RT 06 sebanyak 3 responden, RT 07 sebanyak 4 responden.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari masarakat sekitar anak- anak di Lingkungan II Kelurahan Metro Barat, buku-buku referensi, dan buku-buku catatan harian yang berkenaan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis menjadi instrument, kunci dalam pencarian data penelitian. Daerah yang di jadikan oleh penulis di lokasi penelitian adalah di Lingkungan II Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat, dan sebagai populasi nya adalah orang tua.

⁵⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*.,h. 157

⁵¹ Moh. Nasir, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: Ghalia Indonesia, 2006), h. 175

Dalam kualitatif yang dijadikan sampel adalah sumber data yang dapat memberikan informasi, sampel ini juga disebut responden yang dapat diwawancarai dalam hal ini yang menjadi responden adalah orang tua, penulis sebagai instrument kunci mengajukan pertanyaan baik secara langsung maupun tidak langsung, metode yang di gunakan metode-metode yang digunakan oleh orang tua dalam mendidik anak dalam keluarga dan factor-faktor yang mempengaruhi orang tua dalam mendidik anak di dalam keluarga. Sampel dipilih secara purposive (*sampling purposive*) dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang banyak.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah awal yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam sebuah penelitian. Untuk mendapatkan data secara objektif dalam penelitian ini ada beberapa metode yang penulis gunakan antara lain:

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode wawancara ini merupakan metode pengumpulan data dengan system Tanya jawab yang dilakukan secara sistematis untuk informasi yang akurat.

Metode ini diajukan kepada orang tua di Lingkungan II Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat untuk mendapatkan data yang berupa keterangan-keterangan orang tua tentang metode-metode mendidik anak dalam keluarga dan factor-faktor yang mempengaruhi orang tua dalam mendidik anak di dalam keluarga muslim.

2. Metode Observasi

“Observasi dapat didefinisikan sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan empiris.”⁵² Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan catatan dan pengamatan dilokasi penelitian. Peneliti menggunakan pengamatan langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap objek yang diteliti.

Metode diajukan kepada orang tua guna sebagai metode primer untuk mendapatkan data dengan melihat secara langsung bagaimana metode-metode yang di gunakan oleh orang tua.

3. Metode Dokumentasi

“Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.”⁵³ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh keterangan tentang daerah lokasi penelitian yang meliputi sejarah, denah lokasi, penelitian melauli dokumen-dokumen, buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, catatan harian dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

⁵² Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008), h. 98

⁵³ *Ibid*, h. 102

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. “Triangulasi diartikan sebagai data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.”⁵⁴

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi teknik dan waktu. “Triangulasi teknik adalah cara mengecek data kepa sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek ulang dengan teknik observasi atau dokumentasi.”⁵⁵

Dari pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa peneliti akan mengecek ulang terhadap informasi yang tepat, yang awalnya peneliti peroleh dari hasil wawancara maka dapat dicek ulang dengan cara observasi. Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara “melakukan pengecekan ulang dengan wawancara,observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, sehingga akan memberikan data yang valid dan kredibel.”⁵⁶

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (.Bandung: Alfabeta Cetakan ke-20.,h.125

⁵⁵ *Ibid*

⁵⁶ *Ibid*, h. 128

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan bersifat induktif, “yakni pembagian kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.”⁵⁷ Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting karena dengan analisis data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan untuk mencapai tujuan akhir penelitian.

Setelah data terkumpul, maka analisis dilakukan oleh peneliti, proses analisis dilakukan setelah proses pengelompokan atau pengumpulan data dan pengorganisasian pemilihan data. Data yang ditentukan, dipisahkan antara data yang terkait (*relevan*) dengan data yang kurang terkait.

Dalam penelitian kualitatif ini, data yang telah di kelompokkan dan dipisahkan pada masing-masing kelompok kemudian dideskripsikan, diuraikan guna memperoleh bentuk nyata dari responden, dan lebih mudah dimengerti oleh penelitian. “Deskripsi analitik adalah mendeskripsikan data, maksudnya menggambarkan data yang ada, guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil Penelitian yang dilakukan.”⁵⁸

⁵⁷ Nana Sudjana, *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2011) h. 7

⁵⁸ Joko Subagyo, *Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta,2011) h. 104

Bogdan yang dikutip Moleong menyebutkan pendapatnya tentang tahapan penelitian kualitatif, bahwa ada tiga tahapan dalam penelitian, yaitu: (1) pra-lapangan. (2) kegiatan lapangan, (3) analisis intensif.⁵⁹

Langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan ialah:

1. Analisis sebelum di lapangan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menganalisa data terlebih dahulu sebelum memasuki lapangan, seperti pendapat Sugiyono yang menyatakan bahwa : “ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.”⁶⁰

Tahapan pertama dalam penelitian ini dimulai dengan perencanaan dan merancang hal-hal yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian, adapun perencanaan yang dilakukan adalah menyiapkan kerangka wawancara yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada kepala Desa atau perangkat desa yang berbentuk kisi-kisi pemilihan siapa saja yang akan diwawancarai.

Disamping itu juga direncanakan tentang anggaran biaya dan jadwal penelitian. Tahapan kedua persiapan, dimana perlu dipersiapkan segala sesuatu yang akan digunakan dalam melakukan pelaksanaan penelitian, sehingga dalam penelitian diperoleh data yang objektif.

⁵⁹ Moh. Kasiram, *metodologi Penelitian Kualitatif-kuantitatif*, (Yogyakarta: UIN – Malika Press, 2010), h. 278

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 245

2. Analisis data di lapangan

Penulis melakukan analisis langsung pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai mengumpulkan data dalam waktu tertentu. Pada saat melakukan wawancara penulis sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Jika dirasa jawaban hasil wawancara belum memuaskan maka penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai diperoleh data yang dianggap benar. Data yang diperoleh dari lapangan akan dicatat secara teliti dan rinci.

Penulis melakukan wawancara kepada informan yaitu kepala Desa dan orang tua untuk memasuki objek penelitian dan mencatat hasil wawancara, setelah itu penulis mulai mengajukan pertanyaan deskriptif dan dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara. “Analisis dominan adalah gambaran yang umum dari objek/ penelitian atau situasi social”.⁶¹

3. Analisis data setelah di lapangan

Setelah penulis memperoleh data yang akurat. Maka di analisa lebih mendalam hingga data jenuh. Analisis menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁶² Dalam menganalisa data penulis menggunakan deskriptif analisis karena jenis data yang diperoleh adalah kualitatif atau data yang diperoleh diuraikan sedemikian rupa, yang kemudian disimpulkan menjadi sebuah kesimpulan

⁶¹*Ibid*, h.255

⁶² Moh. Kasiram, *metodologi Penelitian Kualitatif-kuantitatif*, (Yogyakarta: UIN – Malika Press, 2010), h. 288



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Lingkungan II

Secara umum sejarah berdirinya Kelurahan Mulyosari mulai dari awal berdirinya hingga saat ini terbagi menjadi 2 kurun waktu yang memiliki nilai historis yaitu :

- a. Kurun waktu sebelum pemekaran Kelurahan (1937-2000)
- b. Kurun waktu setelah pemekaran Kelurahan (2000-sekarang)

Desa 16 A berdiri pada periode tahun 1937-1942 oleh Pemerintah Kolonial Hindia Belanda, yang pada waktu itu Kelurahan Mulyosari merupakan salah satu bagian dari wilayah Kelurahan Mulyojati sebagai kelurahan induknya. Pada waktu itu Mulyojati terdiri dari 4 kelompok yaitu:

- a. 16 Polos dengan nama Ledok Sari yang artinya tanah rawa yang subur.
- b. 16 A dengan nama Ledok Dadi yang artinya tanah yang berbentuk rawa tapi sudah jadi pemukiman.
- c. 16 B dengan nama Ledok Rejo.
- d. 16 Cdengan nama Ledok Mulyo.

Pada tahun 1986 Pemerintah mengeluarkan Undang-undang peraturan daerah antara lain, Peraturan Daerah Nomor 34 Tahun 1986 dengan Perda ini terbentuknya Kota Administrasi Metro yang terdiri dari 2 Kecamatan dengan 12

Desa dan Kelurahan. Pada tahun 2000 Kelurahan Mulyojati dimekarkan menjadi 2 Kelurahan yaitu: Kelurahan Mulyojati dan Kelurahan Mulyosari berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2000 tentang pemekaran kecamatan dan kelurahan. Adapun bagian wilayah Kelurahan Mulyosari meliputi eks bedeng 16 Polos, 16 A, dan 16 B dengan total wilayah 303 Ha, Dengan struktur wilayah terdiri dari 5 lingkungan, 12 RW dan 20 RT. Selanjutnya dengan tertipnya Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Pembentukan Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), dan lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) maka struktur wilayah Kelurahan Mulyosari hingga saat ini terdiri dari 5 RW dan 20 RT.

2. Letak Geografis Lingkungan II

Lingkungan II terletak di dataran rendah termasuk dalam Kecamatan Metro Barat, Kelurahan ini terletak disebelah utara Pemerintah Kota Metro dengan jarak 4,5 Km. Jarak antara Lingkungan II dengan Pemerintah Kecamatan Metro Barat sekitar 2 Km. Sedangkan jarak ke Ibu Kota Propinsi Lampung sekitar 45 Km. Luas Lingkungan II secara keseluruhan 303 Ha.

Adapun batas-batas Lingkungan II antara lain :

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Ganjar agung
- b. Sebelah Selatan : Kel. Sumpersari dan Depok Rejo
- c. Sebelah Barat : Desa Liman Benawi
- d. Sebelah Timur : Kelurahan Mulyojati

3. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di Lingkungan II adalah 3561 jiwa, yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 1755 jiwa dan perempuan 1806 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 931 Kepala Keluarga, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 1

Jumlah Penduduk menurut kelompok umur

Lingkungan II Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat

No.	Kelompok Umur(Tahun)	L	P	Jumlah orang
1.	00 – 04	127	112	239
2.	05 – 06	112	92	204
3.	07 – 12	80	78	158
4.	13 – 15	152	149	301
5.	16 – 18	142	134	276
6.	19 – 26	321	358	679
7.	27 – 40	361	382	743
8.	41 – 55	315	327	642
9.	56 – 60	40	53	93
10.	60 Tahun Ke atas	104	122	226
	Jumlah	1754	1807	3561

Tabel 2**Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan****Lingkungan II Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat**

No.	Pendidikan	L	P	Jumlah (orang)
A	Lulusan Pendidikan Umum			
	1) Sekolah Dasar	220	221	441
	2) SMP / SLTP	610	654	1264
	3) SMU / SLTA	430	470	900
	4) Akademi/ D1 – D3	15	17	32
	5) Sarjana(S1 – S3)	13	13	26
B	Lulusan Pendidikan Khusus			
	1) Pondok Pesantren	31	27	58
	2) Madrasah	41	53	95
	3) Pendidikan Keagamaan	-	-	-
	4) Sekolah Luar Biasa	1	-	1
	5) Kursus / Ketrampilan	15	7	22
	6) Lain-lain	-	-	-
	Jumlah	1377	1447	2824

Tabel 3**Jumlah penduduk menurut mata pencaharian****Lingkungan II Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat**

No.	Mata Pencaharian	L	P	Jumlah (orang)
a.	Pegawai Negeri/Karyawan			

1) Pegawai Negeri Sipil	37	21	58
2) TNI / POLRI	10	-	10
3)Karyawan (Swasta/BUMN/BUMD)	30	35	55
b. Wiraswata / Pedagang	35	21	56
c. Tani	680	249	929
d. Pertukangan	57	-	57
e. Buruh	56	20	76
f. Pensiunan	6	1	7
g. Indrustri Kecil/ Rumah Tangga	7	3	10
h. Sektor Informal	-	-	-
i. Jasa	6	3	9
Jumlah	924	353	1277

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa orang tua yang mempunyai anak usia antara 5-12 tahun sebanyak 192 yang berjenis kelamin laki-laki dan 170 yang berjenis kelamin perempuan.

B. Gambaran Umum Variabel Penelitian

1. Metode orang tua dalam mendidik anak dalam keluarga

Untuk mengetahui bagaimanakah metode yang digunakan oleh orang tua dalam mendidik anak dalam keluarga di Lingkungan II, perlu diadakan penelitian yang lebih mendalam, dalam hal ini peneliti akan menjelaskan dengan penelitian yang menggunakan metode wawancara yang melibatkan 10 informan..

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, dari proses tersebut maka akan diperoleh hasil yang diharapkan yaitu tentang metode mendidik anak dalam keluarga di Lingkungan II Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat. Sebagaimana tersebut dalam bab II bahwa ada beberapa metode yang digunakan orang tua dalam mendidik anak dalam keluarga diantaranya ialah dengan metode keteladanan, kebiasaan, perhatian, nasehat, hukuman,

2. Metode yang digunakan orang tua dalam mendidik anak dalam keluarga muslim di Lingkungan II Kelurahan Mulyosari

Untuk mengetahui lebih mendalam tentang metode-metode yang digunakan oleh orang tua dalam mendidik anak di dalam keluarga muslim di Lingkungan II, dibawah ini penulis akan menyampaikan hasil penelitian dari beberapa metode yang telah dilaksanakan. Yang pertama wawancara peneliti lakukan terhadap 10 informan, diantaranya :

Data informan Lingkungan II Kelurahan Mulyosari Metro Barat

No	Nama Orang tua	Pendidikan orang tua	Pekerjaan orang tua	Nama anak	Jenis Kelamin
1.	SI	SMP	Buruh	RA	L
2.	RN	SMK	Tani	LA	P
3.	SR	SMP	Dagang	LN	P
4.	TW	SMP	Tani	TY	L
5.	KO	SMP	Tani	AM	L
6.	SG	SMK	Pedagang	FN	L

7.	AT	SD	Buruh	NR	P
8.	YDM	D2	Wira Swasta	AN	L
9.	WS	D2	Guru	PI	P
10.	EL	SMP	Buruh	YM	P

Yang kedua, pendapat-pendapat tentang usaha-usaha orang tua dalam mendidik anak dalam keluarga, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terdapat 10 informan di Lingkungan II diantaranya yaitu :

1. Melatih anak sejak dini melalui kata-kata yang baik dan kalimat-kalimat yang mengandung nilai-nilai akhlak yang baik.
2. Berusaha membangkitkan emosi anak, karena dengan membangkitkan emosi ini dapat dibentuk akhlak yang mulia.
3. Selalu mengajak anak ketika orang tua melakukan ibadah, agar anak menyaksikan secara langsung pengalaman ibadah sehari-hari.
4. Pendidikan melalui tauladan yang baik oleh orang tua dalam kehidupan sehari-hari baik dari segi perkataan, sikap, pakaian dan sopan santun.
5. Menceritakan kisah sederhana tokoh-tokoh agama dan pejuang negara, untuk mengajarkan dan menekankan aspek kebaikan dan kemulyaannya dalam perjuangan hidup.
6. Membiasakan praktek keagamaan semenjak dini misalnya mengenalkan huruf hijaiyah, mengenal nama nabi dan rasul dan mengucapkan lafad-lafad pujian kepada Allah SWT.

7. Mewujudkan suasana kasih sayang dan hubungan yang harmonis antara orang tua dengan anak.
8. Menyediakan waktu luang untuk memperhatikan anak.
9. Mengajarkan agama kepada anak langsung dari orang tua bukan menyerahkan pendidikan agama anak kepada orang lain,
10. Mendidik anak untuk gemar membaca Al Qur'an dan mengajari anak baca tulis Al Qur'an.

Berikut hasil wawancara dan observasi penelitian dengan informan (orang tua) berjumlah 10 orang tentang metode yang digunakan orang tua dalam mendidik anak dalam keluarga muslim di Lingkungan II Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat Kota Metro Tahun 2016.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai metode mendidik anak dalam keluarga muslim di lingkungan II kelurahan mulyosari kecamatan metro barat kota metro tahun 2016. Peneliti akan memaparkan hasil penelitiannya yaitu:

a. Memberikan teladan yang baik kepada anak

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada orang tua di Lingkungan II Kecamatan Metro Barat tentang upaya orang tua memberi teladan yang baik kepada anak-anaknya, contoh keteladanan yang dimaksud adalah orang tua selalu mengucapkan salam ketika masuk rumah, maka anakpun akan menirunya, orang tua selalu berkata dengan tutur kata yang baik dan menjaga

tingkah lakunya maka anakpun akan menirunya, orang tua selalu mengerjakan shalat dengan tepat waktu maka anakpun akan melihat dan akan meniru apa yang dilakukan oleh orang tuanya.

Tapi tidak semua anak akan meniru apa yang dilakukan orang tua, ada anak yang harus diingatkan atau diberi tahu agar mencontoh apa yang dilakukan oleh orang tuanya. Dari 10 informan, 6 informan sudah memberi teladan yang baik kepada anak dan 3 informan cukup baik dan 1 informan masih kurang dalam menjadi teladan yang baik untuk anak-anaknya, masih ditemukan orang tua yang hanya menyuruh anak tanpa memberikan contoh terlebih dahulu kepada anak, seperti masih ada orang tua yang menyuruh anak untuk pergi ke masjid untuk shalat berjama'ah, tapi orang tuanya sendiri tidak pergi ke masjid melainkan tetap sibuk dengan pekerjaannya.

Selanjutnya hasil observasi terhadap 10 informan tentang upaya orang tua memberi teladan yang baik kepada anak menunjukkan bahwa 6 informan baik, 2 informan cukup dan 2 informan masih kurang, masih ditemukan orang tua yang belum menjadi contoh yang baik atau teladan yang baik untuk anak.

b. Memberikan perhatian kepada anak

Berdasarkan wawancara peneliti dari 10 informan menunjukkan bahwa 5 orang sudah baik memberi perhatian kepada anak, 3 orang cukup dan 2 orang masih kurang. Perhatian yang diberikan orang tua diantaranya adalah perhatian tentang perilaku anak, perhatian tentang makan minum, perhatian tentang dengan siapa anak berteman atau bergaul, perhatian tentang kegiatan anak diluar rumah,

perhatian dalam hal pendidikan formal anak, perhatian tentang pendidikan agama pada anak, perhatian ini sangat ditekankan kepada anak yang berusia 6 sampai 12 tahun, merupakan usia yang masih sangat membutuhkan sekali perhatian dari orang tua baik itu hal-hal yang penting maupun hal-hal yang sederhana sekalipun. Pengawasan atau perhatian orang tua terhadap anak adalah sangat penting karena dengan cara seperti itu anak akan selalu berada dibawah pantauan orang tua, mulai dari tingkah lakunya, perkataannya, dan pendidikannya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan dari 10 informan, menunjukkan bahwa 5 orang baik dalam memberikan perhatian kepada anak, 2 orang cukup baik dan 3 orang masih kurang dalam memberikan perhatian kepada anak khususnya dalam pendidikan agamanya.

c. Pembiasaan

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada 10 informan di Lingkungan II Kelurahan Mulyosari tentang upaya orang tua dalam membiasakan anak untuk selalu berbuat baik seperti membiasakan anak untuk selalu berkata jujur, membiasakan anak untuk disiplin dalam segala hal, membiasakan anak untuk selalu berbuat baik kepada sesama dan membiasakan anak untuk melakukan hal-hal yang baru yang positif. Dari 10 informan, 6 orang baik dalam upaya mendidik anak dengan metode pembiasaan melakukan hal-hal baik, 3 orang cukup baik dan 1 orang masih kurang dalam membiasakan anak untuk sholat tepat waktu.

Selanjutnya dari hasil observasi yang peneliti lakukan, 7 orang sudah baik dalam membiasakan anak untuk melakukan hal-hal yang positif dengan

metode pembiasaan, 2 orang cukup dan 1 orang masih kurang. Masih ditemukan orang tua yang tidak begitu perhatian dengan kebiasaan anak menonton TV hingga larut malam, padahal kebiasaan menonton TV hingga larut malam akan membuat anak mengantuk ketika anak berada di sekolah dan anak akan malas dalam belajar dan mengikuti kegiatan yang ada di sekolah.

d. Cara pemberian nasihat yang baik

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 10 informan tentang pemberian nasehat yang baik, menunjukkan bahwa 7 orang baik, 1 orang cukup baik dan 2 orang masih kurang. Nasehat yang diberikan adalah ucapan atau saran dari orang tua yang selalu mengarahkan anak-anaknya agar selalu berbuat baik, dengan pemberian nasehat anak akan terpengaruh oleh kata-kata yang memberi petunjuk, nasehat yang memberi bimbingan, kisah yang efektif, dialog yang menarik hati, metode penyampaian nasehat yang bijaksana, dan pengarahan yang membekas.

Tanpa ini sulit untuk perasaan anak dan emosi pada anak tergerak hatinya, sehingga pendidikan anak menjadi tidak mudah dan susah untuk mendapatkan hasil yang seperti diinginkan.

Selanjutnya berdasarkan observasi peneliti terhadap 10 orang menunjukkan bahwa 6 orang sudah baik dalam memberi nasehat kepada anak, 1 orang cukup baik dan 3 orang masih kurang, yaitu dalam menyampaikan nasehat orang tua menggunakan nada atau suara yang keras, jadi anak yang di nasehati oleh orang tua bukannya mengerti apa yang diucapkan oleh orang tuanya malah anak bertambah bingung dan tidak bisa menangkap maksud dari kata-kata yang diucapkan oleh orang tuanya.

e. Pemberian hukuman

Sebagai langkah akhir untuk memberi peringatan kepada anak, memberikan hukuman pada anak harus dengan cara yang bijak, disesuaikan dengan umur anak, dan tidak menyakiti fisik maupun psikis, tapi hanya untuk membuat anak jera agar tidak mengulanginya lagi.

Berdasarkan wawancara peneliti terhadap 10 informan menunjukkan bahwa 5 orang sudah baik, 3 orang cukup dan 2 orang masih kurang dalam memberikan hukuman kepada anak. Dalam memberikan hukuman kepada anak, masih ditemukan orang tua yang melakukan kekerasan kepada anak seperti: berkata kasar kepada anak, mencubit dan memukul anak lebih dari 3 kali.

Perbuatan seperti itu tidak akan membuat anak jera tetapi malah akan membuat anak susah dibimbing. Selanjutnya hasil observasi peneliti tentang hukuman yang diberikan orang tua kepada anaknya menunjukkan bahwa 4 orang sudah baik, 3 orang cukup baik dan 3 orang masih kurang tepat dalam menggunakan metode mendidik anak dengan hukuman masih banyak orang tua memberikan hukuman kepada anaknya dengan mencubit, memukul, menjewer dan selalu mengelurkan kata-kata yang tidak seharusnya anak dengar.

3. Faktor yang mempengaruhi metode mendidik anak dalam keluarga muslim

a. Faktor penghambat

Ada beberapa faktor penghambat bagi orang tua dalam mendidik anak di lingkungan II kelurahan mulyosari metro barat kota metro. Faktor penghambat dapat dilihat dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan kepada 10

responden, faktor penghambat metode mendidik anak dalam keluarga muslim yaitu sebagai berikut:

1) Faktor pendidikan orang tua

Berkaitan dengan metode mendidik anak dalam keluarga muslim Pendidikan yang diperoleh orang tua dalam melaksanakan kegiatan pengajaran dalam rumah tangga sangat penting bagi keberhasilan pendidikan anggota keluarganya (anak-anaknya). Karena apabila orang tua tidak memiliki ilmu pengetahuan baik tentang tata cara mendidik, mengasuh, membimbing anak maupun lainnya, niscaya pelaksanaan pendidikan dalam rumah tangga sebagaimana yang diharapkan sulit diwujudkan (gagal).

Oleh karena itu orang tua harus berusaha dengan baik dalam mendidik anak dengan cara bekerjasama dengan lembaga pendidikan seperti TPA agar lebih maksimal dalam membentuk akhlak anak terutama dalam sikap toleransi. Dalam hal ini menjadi salah satu faktor penghambat bagi orang tua dalam mendidik anak.

Dari penjelasan ini dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan orang tua dapat dipahami bahwa pendidikan yang diperoleh orang tua baik mengenai metode atau cara orang tua mendidik, maupun pengetahuan lainnya sangat mempengaruhi pelaksanaan pendidikan anak dalam keluarga (rumah tangga) terutama dalam membentuk sikap toleransi anak.

Berdasarkan penelitian yang saya teliti ternyata masih banyak orang tua yang tidak memahami betapa pentingnya pendidikan agama pada anaknya jadi

orang tua hanya mengajarkan anaknya untuk mengikuti TPA kebanyakan di desa peneliti lakukan masih banyak orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya sendiri.

2) Faktor sosial

Dalam kaitannya dengan faktor sosial (teman bergaul) ini sering kali yang menjadi teman bergaulnya adalah teman yang tidak baik (malas belajar, melawan dengan orangtua dan sebagainya) akan mempengaruhi tingkah laku anak, dimana ia akan dengan mudah meniru perilaku buruk tersebut yang dimiliki oleh temannya. Karena pengaruh dari teman lebih cepat masuk ke dalam jiwa seseorang anak. Maka pergaulan yang baik akan berpengaruh yang baik pula terhadap diri anak, begitu pula sebaliknya pergaulan yang buruk akan berpengaruh yang buruk pula terhadap diri anak.

Dari penjelasan ini sebagai seorang anak harus pintar dalam memilih teman bergaulnya dengan bantuan arahan dari orangtua agar anak tersebut menjadi anak yang berakhlak. Dan sebagai orang tua harus tau sifat anaknya dan perlu mengetahui dengan siapa anak bergaul dan anak selalu diberikan nasihat yang baik.

3) Faktor Agama

Dalam kaitannya dengan faktor penghambat metode mendidik anak dalam keluarga muslim faktor agama merupakan faktor utama dalam pembentukan akhlak anak. Namun apabila bagi orang tua selaku pendidik tak pernah mengamalkan ajaran-ajaran agama terutama membiasakannya kepada anak-anaknya, niscaya akan sulit dicapainya suatu kebahagiaan dalam keluarganya.

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa apabila kehidupan rumah tangga (keluarganya) janganlah tidak beragama, beragama tetapi tidak melaksanakan ajaran agamanya dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari, niscaya kebahagiaan dan ketentraman akan sulit didapatkan dan diwujudkan. Begitu juga halnya dalam pelaksanaan pengajaran (pendidikan) dalam keluarga (rumah tangganya) terhadap anak-anaknya jika tidak dilandasi oleh nilai-nilai agama niscaya pelaksanaan pendidikan akan sia-sia, karena dengan agamalah anak akan patuh dan taat akan perintah orang tuanya.

Begitu juga sebaliknya jika ajaran agama telah dimiliki maka masing-masing anggota keluarga baik ayah dan ibu ataupun anak-anak akan terjalin hubungan yang harmonis dimana antara yang satu dengan yang lainnya saling menghormati, mempunyai sikap toleransi yang baik dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya masing-masing.

Dari hasil penelitian menggunakan wawancara dan observasi ternyata faktor penghambat orang tua dalam mendidik anaknya sangat berpengaruh sehingga membuat kurang berakhlak dan orang tua hanya menitipkan anak untuk ikut les umum dan membiarkan anaknya mudah bergaul dengan teman yang tidak baik, hal ini disebabkan karena salah dalam mendidik anak dan ajaran orang tua dalam agama kurang.

4. Fungsi Dan Tnggung Jawab Kelurga

Dalam metode mendidik anak di kelurga muslim orang tua mempunyai fungsi dan tugas dalam mendidik anak di rumah dan di lingkungan masyarakat. Keluarga memiliki tempat yang strategis dalam menanamkan nilai keagamaan ke

dalam pribadi anak, baik melalui interaksi mendidik antara orang tua dengan anak-anaknya melalui proses sosialisasi yang berlangsung setiap waktu.

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan primer bagi anak, yaitu lingkungan yang pertama dan utama bagi perkembangan kepribadian anak. Jadi dapat dipahami bahwa fungsi dan tanggung jawab orang tua dalam metode mendidik anak adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh orang tua untuk membentuk akidah dan akhlak anak, pengetahuan, mental, dan social anak agar menjadi manusia yang beriman kepada Allah SWT.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dan observasi mengenai tanggung jawab keluarga terhadap 10 responden dapat disimpulkan bahwa ada beberapa orang tua yang memberikan motivasi dan ada juga orang tua yang memberikan pendidikan yang meliputi nilai-nilai agama dan nilai-nilai spiritual dibawah tanggung jawab orang tua.

Dari 10 responden yang saya peneliti lakukan disini orang tua masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak, terutama dalam konteks pendidikan. Kesadaran akan tanggung jawab orang tua dalam mendidik dan membina akhlak anak secara terus menerus perlu dikembangkan kepada setiap orang tua terhadap anaknya.

C. Analisis Terhadap Variabel Penelitian

Dari beberapa proses penelitian yang peneliti lakukan terhadap 10 informan, berkaitan dengan metode mendidik anak dalam keluarga di Lingkungan II Kelurahan Muyosari Kecamatan Metro Barat Kota Metro, menghasilkan temuan-temuan yang sangat menarik untuk dianalisa secara mendalam.

Kalau dilihat dari keyakinan agama semua informan adalah beragama Islam, akan tetapi masih belum maksimal dalam mendidik anak secara islami sehingga banyak terjadi kesenjangan antara teori dan kenyataan. Pada sisi lain orang tua mengharapkan anaknya menjadi anak yang sholeh dan sholehah, berkepribadian yang baik, akan tetapi cara pendidikan yang dilakukan terdapat ketimpangan yang penulis temukan. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan ada beberapa poin pokok yang akan dianalisa diantaranya adalah :

a. Orang tua menjadi teladan yang baik kepada anak.

Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti dapat dianalisa bahwa, usaha orang tua di Lingkungan II dalam rangka memberikan keteladanan pada anaknya 6 baik, 3 cukup baik dan 1 masih kurang, keteladanan masih belum sesuai dengan metode pendidikan agama islam, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan, yaitu masih ada satu responden yang hanya sebatas memberi peringatan kepada anak, tetapi orang tua belum bisa memberi contoh yang sesuai dengan apa yang diucapkan. Hal ini mengakibatkan kurang maksimalnya hasil yang diharapkan, karena pada dasarnya seorang anak cenderung lebih mudah mencontoh apa yang dilihatnya dari pada hanya sekedar ucapan atau perkataan yang di dengarnya. Sebuah perintah akan cepat dilaksanakan jika di sertai dengan contoh dari orang tua. Faktor-faktor yang menyebabkan persoalan ini terjadi adalah kurang pahamnya responden tentang metode-metode mendidik anak dalam keluarga yang sesuai dengan syariat Islam.

b. Perhatian orang tua terhadap anak.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti dapat analisa bahwa dalam mendidik anak para orang tua tidak semua memperhatikan perkembangan anak baik dalam bidang pendidikannya maupun dalam keagamaan pada anak dan perkembangan anak. Usaha orang tua dalam memberikan perhatiannya kepada anak khususnya di Lingkungan II terhadap 10 informan 5 baik, 3 sudah cukup baik dan 2 masih kurang dalam memberikan perhatian kepada anak. Perhatian yang dilakukan oleh orang tua diantaranya adalah perhatian tentang perilaku anak, perhatian tentang makan minum, tentang dengan siapa anak bergaul atau berteman, perhatian tentang mandi, perhatian tentang apa yang dikerjakan anak ketika sedang berada di luar rumah, perhatian tentang pendidikan formal anak, perhatian tentang pendidikan agama anak dan perhatian tentang akhlak anak.

Di Lingkungan II ada 2 informan yang masih kurang dalam memberikan perhatian dan pengawasan kepada anak, orang tua tidak begitu peduli akan perkembangan pendidikan anak baik itu pendidikan formalnya maupun pendidikan agamanya. Orang tua terlalu disibukkan oleh pekerjaannya, jadi mereka tidak ada waktu untuk memperhatikan anak, yang penting bagi mereka adalah mencari uang untuk mencukupi biaya hidup sehari-hari. Menurut mereka dengan menyekolahkan anak dan menyuruh anak belajar di TPA itu sudah baik untuk anak. seharusnya akan lebih baik jika orang tua juga memberikan perhatian kepada anak seperti dalam hal pendidikan formalnya, dengan salah satunya menemani anak ketika anak sedang mengerjakan PR, memantau kegiatan-kegiatan anak di sekolah dengan cara menanyakannya ketika anak pulang dari sekolah dan sebagainya. Perhatian orang tua adalah sangat penting bagi kemajuan

perkembangan anak, jadi orang tua sudah seharusnya meluangkan waktu untuk memberikan perhatian dan pengawasan kepada anak.

c. Membiasakan anak untuk berbuat baik.

Membiasakan anak untuk selalu jujur, membiasakan anak untuk disiplin, membiasakan anak untuk mandiri. Yang pertama yaitu membiasakan anak untuk selalu berkata jujur, karena kejujuran merupakan sebuah sikap atau perilaku yang berhubungan dengan hati manusia, sehingga proses pendidikan harus diberikan sejak dini. Selanjutnya dari penelitian yang telah penulis lakukan terhadap 10 informan, 6 orang sudah baik dalam menerapkan metode mendidik anak dengan pembiasaan dalam segala hal yang baik, 1 cukup, dan 3 orang masih kurang dalam memberikan pendidikan bagi anak terutama masalah pembiasaan dan kejujuran.

Contoh persoalan tersebut ialah para orang tua dalam menyuruh anak-anaknya selalu disertai dengan janji akan memberi imbalan atau upah berupa uang, selanjutnya uang tersebut oleh anak langsung digunakan untuk membeli jajan tanpa ada himbauan dari orang tua agar uangnya ditabung, padahal ketika seorang anak sudah terbiasa membeli jajan yang tidak terkendali maka akan timbul sifat boros pada seorang anak.

Dampak lain yang timbul dari perilaku ini adalah anak-anak akan menjadi enggan membantu orang tua bila tidak ada imbalan, dan anak akan berbohong kepada orang tua jika tidak diberi uang untuk membeli jajan, walaupun pada dasarnya pemberian imbalan boleh saja, akan tetapi imbalan yang dimaksud seharusnya ada unsur pendidikan bagi anak itu sendiri. Selain itu orang tua akan mudah berbohong kepada anak apabila anak minta uang, orang tua mengatakan

kepada anak tidak punya uang padahal punya. Hal ini dilakukan karena orang tua menghindari tekanan dari anak yang selalu meminta uang. Jadi seharusnya orang tua tidak perlu memberikan imbalan kepada anak jika akan menyuruh anak melakukan suatu pekerjaan.

d. Memberikan nasehat yang baik kepada anak

Upaya yang dilakukan orang tua dalam memberikan nasehat kepada anak di Lingkungan II sudah baik, hal ini berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa dari 10 informan 6 orang sudah baik dalam memberikan dan menyampaikan nasehat kepada anak-anaknya, 1 orang cukup baik dan 3 orang masih kurang dalam menyampaikan nasehat. Orang tua dalam menyampaikan nasehat kepada anak kurang memperhatikan kondisi anak dan dalam penyampaian nasehat orang tua tidak menggunakan bahasa yang ringan yang mudah dimengerti oleh anak.

Contohnya orang tua dalam menyampaikan nasehat tidak melihat keadaan jiwa atau perasaan anak sedang sedih atau sedang bahagia, orang tua langsung saja memberikan nasehat kepada anak tanpa melihat kondisi anak, jika keadaan anak sedang tidak karuan anak bukannya menerima nasehat yang diberikan oleh orang tua malah anak akan merasa tambah pusing dan bingung dengan nasehat-nasehat dari orang tua, dan nasehat yang diberikan orang tua tidak akan didengarnya. Dalam memberikan nasehat sebaiknya dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak dan dengan suara yang lembut agar anak tenang mendengar nasehat dari orang tua dan nasehat juga dapat diterima oleh anak.

e. Pemberian hukuman kepada anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa dari 10 informan menunjukkan bahwa 5 orang sudah baik , 3 orang cukup baik dan 2 orang masih kurang. Hukuman yang dilakukan orang tua masih belum sesuai dengan ajaran islam, diantaranya adalah cara memberi nasehat yang dilakukan orang tua ketika anak melakukan kesalahan menggunakan bahasa yang kasar dan tidak sesuai dengan usia anak, sehingga nasehat yang diberikan bukan membuat anak berubah justru membuat anak bertambah bingung.

Hal ini karena nasehat yang diberikan orang tua hanya berupa kata-kata yang selalu memarahi atas kesalahan yang dilakukan oleh anak, tanpa memberi petunjuk dan arahan untuk merubah kesalahan yang telah dilakukan oleh anak. Selanjutnya bila memberi hukuman pertama-tama memang dengan kata yang sifatnya memarahi anak tanpa ada unsur pendidikan, seperti arahan untuk anak, akan tetapi jika anak tidak menurut maka tidak segan-segan orang tua memukul dan menjewer telinga anaknya.

Kekerasan pada anak itu tidak akan membuat anak jera malah akan membuat anak susah dibimbing. Masih banyak cara-cara lain yang bisa digunakan oleh orang tua dalam memberikan hukuman kepada anak, seperti bila anak melakukan kesalahan orang tua bisa menegurnya dengan bahasa yang lembut, bisa juga dengan mengajaknya ngobrol sambil jalan-jalan dan disitu orang tua menjelaskan bahwa apa yang dilakukan oleh anak adalah perbuatan yang salah. Jika dinasehati anak tetap tidak berubah dan masih mengulangi perbuatannya lagi, orang tua dapat meminta bantuan guru di sekolah untuk menasehatinya atau

orang terdekat dengan dengan anak untuk mengajaknya berbicara dan menasehatinya.

Ketidak perdulian orang tua terhadap perkembangan keagamaan pada anak dipengaruhi oleh kesibukan orang tua dan orang tua sendiri tidak begitu memahami tentang ajaran agama Islam itu sendiri. Orang tua hanya mengandalkan pendidikan agama anaknya pada TPA atau memanggil guru untuk mengajar agama di rumah.

Sebaiknya orang tualah yang mengajarkan pendidikan agama pada anak karena penerapan pendidikan agama Islam dalam keluarga sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembentukan kepribadian anak. Apabila orang tua dalam melakukan pembinaan terhadap penerapan kepribadian anak dilakukan dengan baik dan penuh tanggung jawab, maka akan dapat tercipta kepribadian anak yang baik dan sesuai dengan ajaran agama Islam.

Jadi baik buruknya sikap anak dalam keluarga ditentukan oleh bagaimana upaya orang tua dalam membina kepribadian anak dan pengaruh dari lingkungan. Jadi selain suasana di dalam rumah lingkungan juga mempunyai pengaruh dalam pembentukan kepribadian anak, sudah seharusnya orang tua dalam memilih tempat tinggal harus memperhatikan keadaan lingkungan, baik atau tidaknya untuk perkembangan kepribadian anak.

Demikian analisis yang penulis lakukan, bahwa metode-metode yang digunakan orang tua dalam mendidik anak dalam keluarga muslim di Lingkungan II Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat sudah berjalan tapi masih kurang

baik, yaitu tidak disesuaikan dengan usia anak, kondisi psikologi anak, kemampuan anak dan syariat Islam.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran yang dijadikan pertimbangan, baik bagi penulis sendiri maupun bagi semua pihak yang terkait dalam proses peningkatan mutu pendidikan dan metode mendidik anak dalam keluarga muslim di Lingkungan II Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat Kota Metro.

Pada dasarnya orang tua menjadi objek dalam penelitian ini telah berusaha melaksanakan metode mendidik anak dalam keluarga yang berdasarkan ajaran agama Islam. Hal ini dapat dipahami karena semua responden beragama Islam, akan tetapi itu semua dilaksanakan berdasarkan adat kebiasaan yang sudah dijalankan oleh orang tua, bukan berdasarkan hasil penelitian, sehingga usaha-usaha untuk memperbaiki dan mengoreksi hasil pendidikan yang telah dilaksanakan kurang begitu diperhatikan oleh responden. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dapat ditarik kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap orang tua di Lingkungan II Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat Kota Metro tahun 2016 dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan oleh orang tua dalam keluarga sudah berjalan tapi masih kurang baik. Orang tua dalam mendidik anak tidak disesuaikan dengan kebutuhan anak, kondisi anak, usia anak dan syariat islam. Dalam hal ini ada beberapa macam-

macam metode yang baik digunakan orang tua untuk mendidik anaknya, Metode keteladanan,kebiasaan,nasehat,hukuman,perhatian.

Dari hasil penelitian ternyata masih banyak orang tua yang tidak begitu peduli dengan metode dalam mendidik anaknya dengan baik. Kebanyakan orang tua sibuk dengan pekerjaannya sendiri jadi tidak begitu selalu memperhatikan anaknya banyak orang tua yang hanya menyuruh anaknya untuk mengikuti ke TPA dan memprivatkan anaknya.

2. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan kurang maksimalnya orang tua dalam mendidik anak dengan menggunakan metode-metode yang sesuai dengan ajaran islam dalam keluarga adalah, pertama faktor pendidikan orang tua yang masih kurang, sehingga menyebabkan pengetahuan tentang metode mendidik anak dalam keluarga masih kurang memahami.

Kedua,masalah faktor sosial pergaulan dengan teman yang tidak baik, hal ini disebabkan karena salah dalam memilih teman, seharusnya anak memilih teman yang baik agar ia menjadi baik pula. Ketiga, masalah faktor Agama Namun apabila bagi orang tua selaku pendidik tak pernah mengamalkan ajaran-ajaran agama terutama membiasakannyakepada anak-anaknya, niscaya akan sulit dicapainya suatu kebahagiaan dalam keluarganya.

3. Fungsi dan tanggung jawab keluarga adalah Usaha yang harus dilakukan oleh orang tua dalam menciptakan lingkungan keluarga yang baik adalah membentuk keluarga sakinah mawadah warahmah, memberi tauladan

kepada anak-anaknya, serta membimbing anak dalam kehidupan beragama.

- Fungsi dalam keluarga adalah menciptakan suatu keluarga yang aman, tentram, bahagia dan sejahtera, semua itu harus dilakukan dalam keluarga sebagai lembaga sosial kecil.
- Tujuan dalam keluarga dari hasil penelitian hanya sebagian keluarga yang telah mencapai tujuan mendidik anak dalam keluarga muslim, karena dari hasil observasi diketahui bahwa sebagian respondennya masih kurang.

Dari penelitian yang saya lakukan dalam fungsi dan tanggung jawab keluarga kepada anaknya sudah sebagian baik tapi masih ada juga beberapa orang tua yang masih tanggung jawabnya cuma sekedarnya saja.

B. Saran

1. Hendaknya lingkungan keluarga diwujudkan dalam bentuk wadah pembinaan generasi penerus islam, dimana orang tua harus menciptakan suasana keluarga yang harmonis, selalu menanamkan nilai-nilai agama, menumbuhkan rasa kasih sayang anak kepada orang tua, dan mengarahkan anak dalam pembentukan pribadi muslim.
2. Kepada orang tua agar selalu memotivasi anak untuk berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan agama islam, seperti mengajarkan Al Qur'an kepada anak, mengajak anak untuk melakukan shalat di

masjid, mengajarkan sopan santun, memerintahkan anak untuk selalu taat beribadah dan sebagainya.

3. Kepada anak untuk lebih meningkatkan sikap sopan terhadap orang yang lebih tua, lebih taat dalam menjalankan ibadah dan lebih giat dalam mempelajari Al Qur'an.
4. Hendaknya anak sebagai generasi penerus, dapat mencari celah-celah positif baik nilai-nilai sosial maupun religius dalam kehidupan keluarganya, serta berhati-hati terhadap pergaulan hidup yang serba moderen sekarang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih ‘Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jawa Tengah: Insan Kamil Solo, 2012.
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001
- Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001
- Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Agoes Soejanto, *psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Al-Mahri bin As-Said Al-Mahri bin, *Begini Seharusnya Mendidik Anak*, Jakarta: Darul Haq, 2004.
- Anonim, *Shahih Bukhari*, Penerjemah : Zainuddin Hamidy, dkk, Jilid III-IV, Cet. Ke-3, Jakarta: Widjaya, 1984.
- Basri Mustopa, *Pendidikan Anak Dalam Keluarga Islam (Menurut Prof. Dr. Zakiah Darajadt)*, Skripsi STAIN Jurai Siwo Metro, 2010.
- Burhan Mustofa, *Konsep Pendidikan Islam Dalam Keluarga (Tinjauan Terhadap Ayat – ayat Tarbawi Dalam Al – Qur’an)*, Skripsi STAIN Jurai Siwo Metro, 2008.
- Burhanuddin Salam, *Etika Individual (pola dasar filsafat moral)*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007
Departemen Agama RI, *Al Qur’an dan Terjemah*, Solo: Qomari Prima, 2007
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008.
- Elizabeth B Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga, 1980
- Heri Noor Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalimah, 1999
- Hasbullah, *Dasar-dasar ilmu pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- H. M Arifin M.F.d, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Ibrahim Amini, *Agar Tak salah mendidik*, Jakarta: Al-Huda, 2006
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009

- Joko Subagyo, *Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2011.
- Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya 2012.
- Misbarium, “*Fase-fase perkembangan anak sekolah*”, dalam <http://blogsport>, 2016
- Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Yogyakarta: UIN-Maliki Press,2010.
- Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2006.
- Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, Yogyakarta: UIN Malang Pres, 2008.
- Muhammad Ali, *kamus Bahasa Indonesia Moderen*, Jakarta: Pustaka Amani, 2001
- Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru, 2011
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar”MENGAJAR”*, Jakarta: Raja Grafindo, 2005.
- STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Metro: Edisi refisi, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: UGM Press, 1995
- Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004
- www.blogsport.co.id diunduh pada Agustus 2016
- Zainuddin dkk, *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghozali*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1996.
- Zuhairini dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



PEMERINTAH KOTA METRO
KECAMATAN METRO BARAT
KELURAHAN MULYOSARI

0974

Kantor : Jl. Laskar II Kelurahan Mulyosari, Kec. Metro Barat, Kota Metro

Mulyosari, 01 Juni 2016.

Kepada Yth.

Nomor : 400/ *JT* / C.3.2 / 2016
 Jenis : Penting
 Lampiran :
 Hal : Memberikan izin Pra Survey.

Ketua Jurusan TARBIYAH STAIN
 JURAI SIWO
 Di
 Metro.

Menindak lanjuti surat SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) JURAI SIWO METRO JURUSAN TARBIYAH, Nomor Sti.06/ JST/ PP.00.9/ 1175/ 2016, tanggal 23 Mei 2016 Prihal izin Pra Survey.

Maka dengan ini kami memberikan izin kepada :

Nama : Jariati.
 NPM : 1283501.
 Jurusan : Tarbiyah.
 Program studi : PAI.
 Catatan : Di Kelurahan Mulyosari tidak ada lingkungan II yang ada RW II.

Untuk melakukan kegiatan Pra Survey di Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat.

Denikianlah surat ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

KELURAHAN MULYOSARI

SUKANDAR
 NIP. 19581007198102 1 004

Tembusan : disampaikan kepada.

- Yth 1. Camat Metro Barat (Sebagai Laporan).
 2. Arsip

OUTLINE

METODE MENDIDIK ANAK DALAM KELURGA MUSLIM DI LINGKUNGAN II KELURAHAN MULYOSARI KECAMATAN METRO BARAT KOTA METRO TAHUN 2016

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinilitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- D. Metode Mendidik Anak Dalam Keluarga Muslim
 - 1. Penegertian Anak
 - 2. Batasan Usia Anak
 - 3. Perkembangan Moral Anak Usia 6-12 tahun

4. Fungsi Dan Tanggung Jawab Kelurga
5. Pengertian Kelurga Muslim
- E. Macam-Macam Metode Mendidik Anak Dalam Kelurga Muslim
 1. Metode Pembinaan Akhlak
 - a. Metode Keteladanan
 - b. Metode Kebiasaan
 - c. Metode Nasihat
 - d. Metode Perhatian/Pengawasan
 - e. Metode Hukuman
- F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Mendidik Anak Dalam Kelurga Muslim

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- D. Deskripsi Wilayah Penelitian
- E. Gambaran Umum Variabel Penelitian
- F. Analisis Terhadap Variabel Penelitian

BAB V PENUTUP

- C. Kesimpulan
- D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 04 Oktober 2016

Penulis



Jariati

NPM. 12835011

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd

NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II



Dra. Haiatin Chasanatin, M.A

NIP : 19561227 198903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Stj.06/JST/PP.00.9/2141/2016
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 20 September 2016

Kepada Yth:

1. Sdr. Drs. M. Ardi, M.Pd
2. Sdr. Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Jariati
NPM : 1283501
Jurusan : Tarbiyah/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - a. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya himbangan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan

Dr. Hj. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 20052

ALAT PENGUMPULAN DATA

I. Interview atau Wawancara kepada Orang Tua di Lingkungan II

Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat Kota Metro

1. Apakah anda selalu memberikan teladan yang baik dengan membiasakan mengucapkan salam ketika masuk rumah?
2. Apakah anda selalu memberikan teladan yang baik dalam bertutur kata dan bertingkah laku?
3. Apakah anda selalu mengajari anak anda untuk sholat tepat waktu ?
4. Apakah anda masih mencontohkan prilaku-prilaku yang tidak baik kepada anak anda ?
5. Bagaimana cara anda membiasakan anak anda untuk disiplin dalam segala hal ?
6. Bagaimana cara anda membiasakan anak untuk melakukan hal-hal yang baik ?
7. Apakah anda selalu memberikan nasihat kepada anak untuk selalu tolong menolong orang lain ?
8. Apakah anda selalu mengajarkan kesopanan pada anak ?
9. Apakah anda selalu mengajarkan serta memperhatikan pergaulan pada anak dengan baik ?
10. Apakah anda selalu memperhatikan pergaulan anak dalam kehidupan sehari-hari ?
11. Bagaimana pendapat anda terhadap anak yang berperilaku tercela ?
12. Apakah anda selalu memberikan hukuman pada anak ketika melakukan kesalahan ?

13. Bagaimana bentuk perhatian anda terhadap akhlak anak di rumah ?
14. Apakah anda selalu mengajari anak tentang bagaimana cara saling menghormati satu sama lain ?
15. Bagaimana cara anda mengatasi faktor penghambat dalam mendidik anak ?
16. Bagaimana fungsi dan tanggung jawab anda untuk mendidik anak dalam keluarga ?

II. Interview atau Wawancara kepada Anak di Lingkungan II Kelurahan

Mulyosari Kecamatan Metro Barat Kota Metro

1. Apakah orang tua adik selalu membiasakan mengucapkan salam ketika masuk rumah ?
2. Apakah orang tua adik selalu memberikan teladan yang baik dalam bertutur kata ?
3. Apakah orang tua adik sering mencontohkan perilaku yang baik ?
4. Apakah orang tua adik mengajarkan untuk saling tolong menolong ?
5. Apakah orang tua adik selalu memberikan hukuman ketika adik melakukan kesalahan ?
6. Apakah orang tua adik membiasakan untuk sholat tepat waktu ?
7. Apakah orang tua adik selalu mengajarkan kesopanan pada adik ?
8. Apakah adik selalu berbuat baik kepada orang lain ?
9. Apakah adik selalu berkata jujur ?
10. Apakah orang tua adik selalu mengajarkan dengan kedisiplinan ?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id; e-mail: pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-954/In.28/S/OT.01/08/2017

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : JARIATI
NPM : 1283501
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2016 / 2017 dengan nomor anggota 1283501.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 Agustus 2017
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtari Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT KETERANGAN BEBAS JURUSAN PAI
Nomor:103/ Pustaka-PAI/VIII/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Jariati
NPM : 1283501
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Agustus 2017
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003

LEMBAR OBSERVASI

Pengamatan tentang metode-metode yang telah dilakukan atau digunakan oleh orang tua dalam mendidik anak dalam keluarga di Lingkungan II Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat Kota Metro Tahun 2016. Indikator yang penelitian observasi diantaranya:

1. Keteladanan
2. Perhatian
3. Pembiasaan
4. Nasihat
5. Hukuman

Hasil Wawancara**Hari/Tanggal** : Sabtu, 6 Mei 2017**Nama Responden** : SI

1. **Pen** Apakah anda selalu memberikan teladan yang baik dengan membiasakan mengucapkan salam ketika masuk rumah?

Res Ya, untuk melatih sopan santun pada anak

2. **Pen** Apakah anda selalu memberikan teladan yang baik dalam bertutur kata dan bertingkah laku ?

Res Ya, untuk melatih cara berbicara anak kepada orang lain

3. **Pen** Apakah anda selalu mengajari anak anda untuk shalat tepat waktu ?

Res Ya, karena untuk mendidik karakter anak agar anak menjadi karakter yang lain

4. **Pen** Apakah anda masih mencontohkan prilaku-prilaku yang tidak baik kepada anak anda ?

Res Tidak , kalau saya berusaha mencerminkan atau mencontohkan prilaku-prilaku yang baik pantas dan tidak pantas berdampak negative terhadap anak saya lebih mengajarkan tentang keimanan dan ketaqwaan sehingga anak mengerti bahwa Allah selalu mengawasi mereka dalam setiap hal prilakunya.

- 5 **Pen** Bagaimana cara anda membiasakan anak anda untuk disiplin dalam segala hal ?

Res Dengan cara berbicara kepada orang lain, kemudian tingkah laku dan sopan santun

6 **Pen** Bagaimana cara anda membiasakan anak anda untuk melakukan hal-hal yang baik ?

Res Dengan melatihnya untuk selalu tolong menolong sesama temannya dan orang lain

7 **Pen** Apakah anda selalu memberikan nasihat kepada anak untuk selalu tolong menolong orang lain ?

Res Ya, saya sebagai orang tua saya wajib memberikan nasihat tentang tolong menolong sesama manusia, karena kita adalah makhluk sosial

8 **Pen** Apakah anda selalu mengajarkan kesopanan pada anak ?

Res

9 **Pen** Apakah anda selalu mengajarkan serta memperhatikan pergaulan pada anak dengan baik ?

Res Ya, dengan pergaulan yang baik insyaallah hidup

10 **Pen** Apakah anda selalu memperhatikan pergaulan anak dalam kehidupan sehari-hari ?

Res Tidak selalu memperhatikan setiap hari karena teman itu banyak tidak Cuma satu saya juga sibuk dengan pekerjaan saya sendiri jadi tidak terlalu memperhatikannya

11 **Pen** Bagaimana pendapat anda terhadap anak yang berperilaku tercela ?

Res Dinasihati dan diarahkan kejalan yang baik

Pen Apakah anda selalu memberikan hukuman pada anak ketika

12 melakukan kesalahan ?

Res Ya saya memberikan hukuman jika mereka melakukan kesalahan seperti di takut-takuti agar tidak mengulangi lagi.

13 **Pen** Bagaimana bentuk perhatian anda terhadap akhlak anak di rumah ?

Res Sopan santun pada orang tua, menghargai orang tua

14 **Pen** Apakah anda selalu mengajari anak tentang bagaimana cara saling menghormati satu sama lain ?

Berbicara yang baik dan sopan

15 **Pen** Bagaimana cara anda mengatasi faktor penghambat dalam mendidik anak ?

Res Adanya dorongan, cinta, kasih sayang dan memberikan motivasi

16 **Pen** Bagaimana fungsi dan tanggung jawab anda untuk mendidik anak dalam keluarga?

Res Dalam keluarga itu harus bisa menciptakan suasana yang aman, tenang, bahagia dan sejahtera yang semua itu dijalankan oleh keluarga sebagai lembaga sosial terkecil atau pendidikan pertama bagi anak-anak

Hasil Wawancara**Hari/Tanggal** : Sabtu, 6 Mei 2017**Nama Responden** : RN

1. **Pen** Apakah anda selalu memberikan teladan yang baik dengan membiasakan mengucapkan salam ketika masuk rumah?

Res Ya, karena mengucap salam merupakan salah satu yang diwajibkan dalam agama islam

2. **Pen** Apakah anda selalu memberikan teladan yang baik dalam bertutur kata dan bertingkah laku ?

Res Ya, karena tutur bahasa dan tingkah laku yang baik merupakan cerminan kepribadian seseorang.

3. **Pen** Apakah anda selalu mengajari anak anda untuk shalat tepat waktu ?

Res Ya, karena shalat merupakan rukun islam dan shalat berjamaah itu pahalanya lebih banyak dari pada shalat sendirian

4. **Pen** Apakah anda masih mencontohkan perilaku-prilaku yang tidak baik kepada anak anda ?

Res Ya, dengan memperhatikan tingkah laku dalam pergaulannya, memberi kebebasan dalam berteman namun dalam batas-batas tertentu, memperhatikan nilai-nilai pelajaran di sekolah serta mengajari jika diberi pekerjaan rumah dari sekolahnya

5. **Pen** Bagaimana cara anda membiasakan anak anda untuk disiplin dalam segala hal ?

Res Belajar tepat waktu

6 **Pen** Bagaimana cara anda membiasakan anak anda untuk melakukan hal-hal yang baik ?

Res Dengan membiasakan agar pulang sekolah tepat waktu, jika bermain tidak seharian penuh, sikat gigi setiap habis makan dan sebelum tidur, mengucapkan salam ketika masuk dan keluar rumah, mengerjakan PR, tidur tidak larut malam dan shalat tepat waktu

7 **Pen** Apakah anda selalu memberikan nasihat kepada anak untuk selalu tolong menolong orang lain ?

Res Ya,dengan tolong menolong hidup kita akan mudah

8 **Pen** Apakah anda selalu mengajarkan kesopanan pada anak ?

Res Ya, dengan sopan kita akan dihargai orang lain

9 **Pen** Apakah anda selalu mengajarkan serta memperhatikan pergaulan pada anak dengan baik ?

Res Ya, karena anak harus di perhatiin dengan baik biar dapat bergaul dengan baik

10. **Pen** Apakah anda selalu memperhatikan pergaulan anak dalam kehidupan sehari-hari ?

Res Ya

11 **Pen** Bagaimana pendapat anda terhadap anak yang berperilaku tercela ?

Res Ya saya nasehati saja

12 **Pen** Apakah anda selalu memberikan hukuman pada anak ketika melakukan kesalahan ?

	Res	Ya kadang-kadang saya omelin dan marahi
13	Pen	Bagaimana bentuk perhatian anda terhadap akhlak anak di rumah ?
	Res	Saling menghargai dengan orang lain dan menghormati kepada orang tua
14	pen	Apakah anda selalu mengajari anak tentang bagaimana cara saling menghormati satu sama lain ?
	Res	Ya
15	Pen	Bagaimana cara anda mengatasi faktor penghambat dalam mendidik anak?
	Res	Kalo saya mengatasinya ya dengan memberikan nasehat kepada ana supaya tidak bergaul terlalu bebas tau aturanny
16	Pen	Bagaimana fungsi dan tanggung jawab anda untuk mendidik anak dalam keluarga?
	Res	saya sebagai orang tua sangat bertanggung jawab dalam mendidik anak karena orang tua itu pkok pertama yang mempengaruhi pendidikan seseorang maka orang tua sangat penting tanggung jawabnya dan fungsi kelurga bisa memberikan pendidikan kepada anak melindungi, memperikan pengalaman saya kepada anak saya terutama pengalaman yang baik

Hasil Wawancara

Hari/Tanggal : SR

Nama Responden : Minggu, 7 Mei 2017

1. **Pen** Apakah anda selalu memberikan teladan yang baik dengan membiasakan mengucapkan salam ketika masuk rumah?

Res Ya, supaya anak-anak bisa berperilaku yang baik

2. **Pen** Apakah anda selalu memberikan teladan yang baik dalam bertutur kata dan bertingkah laku ?

Res Ya, supaya anak memiliki dan mengerti sopan santun dalam kehidupan sehari-hari

3 **Pen** Apakah anda selalu mengajari anak anda untuk shalat tepat waktu ?

Res Ya, supaya anak terbiasa shalat tepat waktu

4. **Pen** Apakah anda masih mencontohkan perilaku-prilaku yang tidak baik kepada anak anda ?

Res Saya lebih mendidik anak dalam hal ke imanan, perbuatan serta mencontohkan yang baik dan meninggalkan yang buruk

5 **Pen** Bagaimana cara anda membiasakan anak anda untuk disiplin dalam segala hal ?

Res Kadang-kadang saya membiasakannya

6 **Pen** Bagaimana cara anda membiasakan anak anda untuk melakukan hal-hal yang baik ?

Res Belajar tepat waktu

7 **Pen** Apakah anda selalu memberikan nasihat kepada anak untuk selalu tolong menolong orang lain ?

Res Ya,karena tolong menolong dengan sesama dengan ikhlas akan membuat kita bahagia, karena kita makhluk sosial

8 **Pen** Apakah anda selalu mengajarkan kesopanan pada anak ?

Res Ya, tapi itu juga tergantung pada anaknya sendiri.

9 **Pen** Apakah anda selalu mengajarkan serta memperhatikan pergaulan pada anak dengan baik ?

Res Ya tidak

10 **Pen** Apakah anda selalu memperhatikan pergaulan anak dalam kehidupan sehari-hari ?

Res Tidak,selalu memperhatikan setiap hari kaerna teman itu banyak

11 **Pen** Bagaimana pendapat anda terhadap anak yang berperilaku tercela ?

Res Ya kadang-kadang saya nasihati

12 **Pen** Apakah anda selalu memberikan hukuman pada anak ketika melakukan kesalahan ?

Res Ya, saya sering menjeweer anak saya tapi tidak sampai luka Cuma jeweran itu hanya sekedar untuk mengingatkan anak bahwa si anak telah berbuat salah

13 **Pen** Bagaimana bentuk perhatian anda terhadap akhlak anak di rumah ?

Res Dengan memberikan prilaku-prilaku yang baik dirumah maupun

diluar rumah

14 **Pen** Apakah anda selalu mengajari anak tentang bagaimana cara saling menghormati satu sama lain ?

Res Ya,karena itu sangat penting bagi semua orang gak hanya anak-anak saja

15 **Pen** Bagaimana cara anda mengatasi faktor penghambat dalam mendidik anak?

Res Kalo saya mengatasinya ya dengan memberikan nasehat kepada ana supaya tidak bergaul terlalu bebas tau aturanny

16 **Pen** Bagaimana fungsi dan tanggung jawab anda untuk mendidik anak dalam keluarga?

Res Orang tua tidak hanya sebatas pendidikan saja saya berikan perhatian,kasih sayang, kepedulian dan dukungan kepada anak saya

Hasil Wawancara

Hari/Tanggal : Minggu, 7 Mei 2017

Nama Responden : TW

Pen Apakah anda selalu memberikan teladan yang baik dengan
1. membiasakan mengucapkan salam ketika masuk rumah?

Res Ya

Pen Apakah anda selalu memberikan teladan yang baik dalam bertutur
2. kata dan bertingkah laku ?

Res Ya

Pen Apakah anda selalu mengajari anak anda untuk shalat tepat waktu ?
3.

Res Ya ,tapi kadang anaknya yang tidak nurut

4. **Pen** Apakah anda masih mencontohkan prilaku-prilaku yang tidak baik kepada anak anda ?

Res Ya karena prilaku tidak baik dapat berpengaruh pada anak

Pen Bagaimana cara anda membiasakan anak anda untuk disiplin dalam
5. segala hal ?

Res Ya,karena penting untuk melakukan kedisiplinan buat anak

6. **Pen** Bagaimana cara anda membiasakan anak anda untuk melakukan hal-hal yang baik ?

Res Kalau saya membuat jadwal untuk saya

7 **Pen** Apakah anda selalu memberikan nasihat kepada anak untuk selalu tolong menolong orang lain ?

Res Ya, saya selalu menasihati mereka karena dengan kita saling tolong-menolong maka kita senangtiasa akan peduli dengan orang lain

8 **Pen** Apakah anda selalu mengajarkan kesopanan pada anak ?

Res Ya, karena mengajarkan kesopanan itu sangat perlu

9 **Pen** Apakah anda selalu mengajarkan serta memperhatikan pergaulan pada anak dengan baik ?

Res Ya, dengan mengawasi anak sangat penting karena mencari teman untuk bergaul harus punya dampak positif

10 **Pen** Apakah anda selalu memperhatikan pergaulan anak dalam kehidupan sehari-hari ?

Res Tidak, karena saya selalu sibuk dengan pekerjaan saya sendiri

11 **Pen** Bagaimana pendapat anda terhadap anak yang berperilaku tercela ?

Res Saya Cuma bilang mana yang baik dan mana yang buruk

12 **Pen** Apakah anda selalu memberikan hukuman pada anak ketika melakukan kesalahan ?

Res Tidak, saya melakukan hukuman tersebut jika memang anak benar-bener salah

13 **Pen** Bagaimana bentuk perhatian anda terhadap akhlak anak di rumah ?

Res Tidak soalnya saya jarang ada dirumah

14 **Pen** Apakah anda selalu mengajari anak tentang bagaimana cara saling menghormati satu sama lain ?

Res Ya, karena itu perlu

15 **Pen** Bagaimana cara anda mengatasi faktor penghambat dalam mendidik anak?

Res Kalo saya mengatasinya ya dengan memberikan nasehat kepada ana supaya tidak bergaul terlalu bebas tau aturanny

16 **Pen** Bagaimana fungsi dan tanggung jawab anda untuk mendidik anak dalam keluarga?

Res Untuk melindungi anak jadi lebih baik dan tidak membeda-bedakan anak lainnya saya sebagai orang tua harus menjadi contoh yang lebih baik buat anak saya

Hasil Wawancara

Hari/Tanggal : **Senin,8 Mei2017**

Nama Responden : **SK**

1. **Pen** Apakah anda selalu memberikan teladan yang baik dengan membiasakan mengucapkan salam ketika masuk rumah?

. **Res** Ya, karena ucapan salam itu untuk keselamatan

2. **Pen** Apakah anda selalu memberikan teladan yang baik dalam bertutur kata dan bertingkah laku ?

Res Ya, supaya anak menjadi anak yang di segani

3 **Pen** Apakah anda selalu mengajari anak anda untuk shalat tepat waktu ?

Res Ya, supaya anak terlatih sejak usia dini

4 **Pen** Apakah anda masih mencontohkan prilaku-prilaku yang tidak baik kepada anak anda ?

Res Ya, tidaklah orang tua harus mencontohkan prilaku yang baik

5. **Pen** Bagaimana cara anda membiasakan anak anda untuk disiplin dalam segala hal ?

Res Ya,,mengingatkan kembali

6. **Pen** Bagaimana cara anda membiasakan anak anda untuk melakukan hal-hal yang baik ?

Res Selalu saya ingatkan kalo saya ada dirumah

7. **Pen** Apakah anda selalu memberikan nasihat kepada anak untuk selalu tolong menolong orang lain ?

Res Ya, karena kehidup sehari-hari manusia saling membutuhkan karena itu saya selaku orang tua selalu memberikan nasihat untuk saling tolong menolong

8. **Pen** Apakah anda selalu mengajarkan kesopanan pada anak ?

Res Tidak nanti juga anak pasti tau

9 **Pen** Apakah anda selalu mengajarkan serta memperhatikan pergaulan pada anak dengan baik ?

Res Ya saya nasihati dan diperhatikan tingkah laku anak

10 **Pen** Apakah anda selalu memperhatikan pergaulan anak dalam kehidupan sehari-hari ?

Res Tidak

11 **Pen** Bagaimana pendapat anda terhadap anak yang berperilaku tercela ?

Res Saya selalu menasihati dan tidak boleh berbuat buruk

12. **Pen** Apakah anda selalu memberikan hukuman pada anak ketika melakukan kesalahan ?

Res Ya saya kadang memarahi dan menjewernya

13. **Pen** Bagaimana bentuk perhatian anda terhadap akhlak anak di rumah ?

Res Ya dengan mencontohkan dengan baik kepada anak

14 **Pen** Apakah anda selalu mengajari anak tentang bagaimana cara saling menghormati satu sama lain ?

Res Ya itu perlu

15 Pen Bagaimana cara anda mengatasi faktor penghambat dalam mendidik anak?

Res Kadang anak saya marahi kalo tidak mau disuruh

16 Pen Bagaimana fungsi dan tanggung jawab anda untuk mendidik anak dalam keluarga?

Res Sebagai orang tua kami dapat menerima dan menerapkan agama dalam keluarga karena orang tua sebagai contoh buat anak-anaknya

Hasil Wawancara

Hari/Tanggal : **Senin, 8 Mei 2017**

Nama Responden : **SG**

1. **Pen** Apakah anda selalu memberikan teladan yang baik dengan membiasakan mengucapkan salam ketika masuk rumah?

. **Res** Ya

2. **Pen** Apakah anda selalu memberikan teladan yang baik dalam bertutur kata dan bertingkah laku ?

. **Res** Ya

3. **Pen** Apakah anda selalu mengajari anak anda untuk shalat tepat waktu?

Res Ya

4. **Pen** Apakah anda masih mencontohkan perilaku-prilaku yang tidak baik kepada anak anda ?

Res Tidak, karena perilaku yang tidak baik dapat ditiru anak

5. **Pen** Bagaimana cara anda membiasakan anak anda untuk disiplin dalam segala hal ?

Res Ya, sering diingatkan

6 **Pen** Bagaimana cara anda membiasakan anak anda untuk melakukan hal-hal yang baik ?

Res Saya sebagai orang tua selalu membiasakan anak saya dengan hal-hal yang baik dengan orang tua ataupun dengan orang lain

7 **Pen** Apakah anda selalu memberikan nasihat kepada anak untuk selalu tolong menolong orang lain ?

- Res** Jarang, saya jarang menasihati mereka karena saya sibuk dengan kerja, namun kalo ada waktu saya akan memberikan mereka perhatian agar dalam lingkungan masyarakat ataupun keluarga saling tolong-menolong
-
8. **Pen** Apakah anda selalu mengajarkan kesopanan pada anak ?
-
- Res** Ya
9. **Pen** Apakah anda selalu mengajarkan serta memperhatikan pergaulan pada anak dengan baik ?
- Res** Tidak
- 10 **Pen** Apakah anda selalu memperhatikan pergaulan anak dalam kehidupan sehari-hari ?
-
- Res** Tidak karena saya sibuk sendiri jadi tidak sempat aktunya
-
11. **Pen** Bagaimana pendapat anda terhadap anak yang berperilaku tercela ?
-
- Res** Ya saya selalu menasihati dan memperhatikan anak
-
12. **Pen** Apakah anda selalu memberikan hukuman pada anak ketika melakukan kesalahan ?
-
- Res** Tidak,saya Cuma mendiamkan ataupun saya memberikan waktu untuk dia sendiri dan merenungkan kesalahan dia
-
13. **Pen** Bagaimana bentuk perhatian anda terhadap akhlak anak di rumah ?
-
- Res** Dengan mengajarkan menghormati orang yang lebih tua dari kita
-
- Pen** Apakah anda selalu mengajari anak tentang bagaimana cara saling menghormati satu sama lain ?

Res Harus berbicara dengan sopan dan baik

15 **Pen** Bagaimana cara anda mengatasi faktor penghambat dalam mendidik anak?

Res Saya marahi biar nurut

16 **Pen** Bagaimana fungsi dan tanggung jawab anda untuk mendidik anak dalam keluarga?

Res Mendidik anak biar disiplin dan tepat waktu

Hasil Wawancara**Hari/Tanggal : Selasa, 9 Mei 2017****Responden : AT**

1. **Pen** Apakah anda selalu memberikan teladan yang baik dengan membiasakan mengucapkan salam ketika masuk rumah?
Res Ya, karena ucapan salam itu adalah perintah Allah SWT
 2. **Pen** Apakah anda selalu memberikan teladan yang baik dalam bertutur kata dan bertingkah laku ?
Res Ya, supaya anak mengerti sopan santun kepada orang tua
 3. **Pen** Apakah anda selalu mengajari anak anda untuk shalat tepat waktu?
Res Ya, shalat tepat waktu lebih baik dari pada shalat terlambat
 4. **Pen** Apakah anda masih mencontohkan prilaku-prilaku yang tidak baik kepada anak anda ?
Res Tidak, karena orang tua itu harus mencontohkan prilaku yang tidak baik walaupun anak tidak dicontohkan tapi kalo melihat orang tuanya tidak benar maka anakpun akan menirunya
 5. **Pen** Bagaimana cara anda membiasakan anak anda untuk disiplin dalam segala hal ?
Res Kadang-kadang saja kalau ingat
-
6. **Pen** Bagaimana cara anda membiasakan anak anda untuk melakukan hal-hal yang baik ?
Res Dengan cara apa yang kita lakukan setiap harinya
 7. **Pen** Apakah anda selalu memberikan nasihat kepada anak untuk selalu

tolong menolong orang lain ?

Res Selalu memberikan nasihat untuk saling tolong menolong karena itu sangat penting buat semua orang

8 **Pen** Apakah anda selalu mengajarkan kesopanan pada anak ?

Res Ya saya selalu mengajarkannya dengan baik tapi itu semua tergantung pada anaknya sendiri

9 **Pen** Apakah anda selalu mengajarkan serta memperhatikan pergaulan pada anak dengan baik ?

Res Tidak memperhatikan setiap hari dalam pergaulan

10 **Pen** Apakah anda selalu memperhatikan pergaulan anak dalam kehidupan sehari-hari ?

Res Tidak

11 **Pen** Bagaimana pendapat anda terhadap anak yang berperilaku tercela ?

Res Kalo saya hanya memberikan perhatian dan nasihat saja

12. **Pen** Apakah anda selalu memberikan hukuman pada anak ketika melakukan kesalahan ?

Res Jarang kalo saya cukup dengan omongan saja

13. **Pen** Bagaimana bentuk perhatian anda terhadap akhlak anak di rumah ?

Res Tidak begitu memperhatikannya

Pen Apakah anda selalu mengajari anak tentang bagaimana cara saling menghormati satu sama lain ?

Res Ya saya selalu mengajarnya

15 **Pen** Bagaimana cara anda mengatasi faktor penghambat dalam mendidik anak?

Res

Sering-sering berkomunikasi sama anak

16 **Pen** Bagaimana fungsi dan tanggung jawab anda untuk mendidik anak dalam keluarga?

Res Tanggung jawab saya sebagai keluarga ya anak itu harus mampu apa yang diberikan kepada anaknya dan yang diharapkan orang tua anak itu memiliki kepribadian baik yang penting orang tua juga harus bisa membahagiakan anak

Hasil Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Mei 2017

Nama Responden : WS

1. **Pen** Apakah anda selalu memberikan teladan yang baik dengan membiasakan mengucapkan salam ketika masuk rumah?

Res Ya, karena mengucapkan salam adalah perintah dari Allah SWT, seperti Rumahmu adalah surgamu

2. **Pen** Apakah anda selalu memberikan teladan yang baik dalam bertutur kata dan bertingkah laku ?

Res Ya, supaya anak bersikap sopan kepada semua orang

3. **Pen** Apakah anda selalu mengajari anak anda untuk shalat tepat waktu?

Res Ya, karena amalan yang utama adalah jihad fisabilillah, shalat awal waktu dan berbuat baik kepada orang tua dan mengormatinya

4. **Pen** Apakah anda masih mencontohkan prilaku-prilaku yang tidak baik kepada anak anda ?

Res Tidak harusnya orang tua mencontohkan dengan baik

5. **Pen** Bagaimana cara anda membiasakan anak anda untuk disiplin dalam segala hal ?

Res Tidak begitu membiasakan walaupun kita sebagai orang tua sudah mengajarnya tapi anak tidak mau.

6 **Pen** Bagaimana cara anda membiasakan anak anda untuk melakukan hal-hal yang baik ?

Res Dengan cara melakukan hal-hal yang baik juga

7.	Pen	Apakah anda selalu memberikan nasihat kepada anak untuk selalu tolong menolong orang lain ?
	Res	Saya selalu memberikan nasihat dan memberikan contoh kepada mereka agar selalu taat dan dari hal-hal kecil untuk membiasakan anak saling tolong menolong
8	Pen	Apakah anda selalu mengajarkan kesopanan pada anak ?
	Res	Ya,Dengan cara bicara pelan-pelan digurui
9	Pen	Apakah anda selalu mengajarkan serta memperhatikan pergaulan pada anak dengan baik ?
	Res	Tidak
10.	Pen	Apakah anda selalu memperhatikan pergaulan anak dalam kehidupan sehari-hari ?
	Res	Tidak
11	Pen	Bagaimana pendapat anda terhadap anak yang berperilaku tercela ?
	Res	Hanya saya lihatkan saja bagaimana tingkah laku anak
12	Pen	Apakah anda selalu memberikan hukuman pada anak ketika melakukan kesalahan ?
	Res	Ya apa bila anak melakukan kesalahan ya saya hukum seperti hukuman menjewer anak
13.	Pen	Bagaimana bentuk perhatian anda terhadap akhlak anak di rumah ?
	Res	Kalok saya hanya melihat saja

- 14 Pen Apakah anda selalu mengajari anak tentang bagaimana cara saling menghormati satu sama lain ?
- Res Ya saya selalu mengajari anak untuk saling menghormati
- 15 Bagaimana cara anda mengatasi faktor penghambat dalam mendidik anak?
- Pen
- Res Dengan sacara mengarahkan mana yang baik dan mana yang buruk
- 16 Pen Bagaimana fungsi dan tanggung jawab anda untuk mendidik anak dalam keluarga?
- Res Menurut saya ya keluarga harus wajib untuk berusaha tanggung jawab yang besar terhadap anaknya

Hasil Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Mei 2017

Nama Responden : YDM

1. **Pen** Apakah anda selalu memberikan teladan yang baik dengan membiasakan mengucapkan salam ketika masuk rumah?

Res Ya

2. **Pen** Apakah anda selalu memberikan teladan yang baik dalam bertutur kata dan bertingkah laku ?

Res Ya

3. **Pen** Apakah anda selalu mengajari anak anda untuk shalat tepat waktu?

Res Ya, untuk tepat waktu tapi tidak selalu berjamaah

4. **Pen** Apakah anda masih mencontohkan prilaku-prilaku yang tidak baik kepada anak anda ?

Res Tidak

5. **Pen** Bagaimana cara anda membiasakan anak anda untuk disiplin dalam segala hal ?

Res Belajar tepat waktu dan makan tepat waktu

6. **Pen** Bagaimana cara anda membiasakan anak anda untuk melakukan hal-hal yang baik ?

Res Membiasakan berdo'a

7. **Pen** Apakah anda selalu memberikan nasihat kepada anak untuk selalu tolong menolong orang lain ?

Res Itu tergantung anaknya saja

8. **Pen** Apakah anda selalu mengajarkan kesopanan pada anak ?

Res Ya,selalu mengajarkannya

9 **Pen** Apakah anda selalu mengajarkan serta memperhatikan pergaulan pada anak dengan baik ?

Res Selalu diperhatikan sebelum kelura ruamah dan ditanyai dengan siapa bergaul

10 **Pen** Apakah anda selalu memperhatikan pergaulan anak dalam kehidupan sehari-hari ?

Res Ya selalu saya pantau dengan sia saja dia berteman

11 **Pen** Bagaimana pendapat anda terhadap anak yang berperilaku tercela ?

Res Saya berusaha bisa mencontohkan tentang prilaku yang baik

12. **Pen** Apakah anda selalu memberikan hukuman pada anak ketika melakukan kesalahan ?

Res Ya tapi hanya sewajarnya saja seperti melarang anak untuk melakukan hal-hal yang dia sukai

13. **Pen** Bagaimana bentuk perhatian anda terhadap akhlak anak di rumah ?

Res Memperhatikan tentang akhlaknya baik atau buruk

14 **Pen** Apakah anda selalu mengajari anak tentang bagaimana cara saling menghormati satu sama lain ?

Res Ya

15 Pen Bagaimana cara anda mengatasi faktor penghambat dalam mendidik anak?

Res Kadang saya memprivatkan anak

16 Pen Bagaimana fungsi dan tanggung jawab anda untuk mendidik anak dalam keluarga?

Res Ya pokoknya saya sebagai orang tua mendidika anak ya memberikan yang terbaik buat anak saya

Hasil Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Mei 2017

Nama Responden : EL

1. **Pen** Apakah anda selalu memberikan teladan yang baik dengan membiasakan mengucapkan salam ketika masuk rumah?

Res Ya

2. **Pen** Apakah anda selalu memberikan teladan yang baik dalam bertutur kata dan bertingkah laku ?

Res Ya

3. **Pen** Apakah anda selalu mengajari anak anda untuk shalat tepat waktu?

Res Ya

4. **Pen** Apakah anda masih mencontohkan prilaku-prilaku yang tidak baik kepada anak anda ?

Res Tidak karena prilaku yang tidak baik buruk buat anak

5. **Pen** Bagaimana cara anda membiasakan anak anda untuk disiplin dalam segala hal ?

Res Membiasakan anak untuk disiplin untuk mengerjakan yang tepat

-
6. **Pen** Bagaimana cara anda membiasakan anak anda untuk melakukan hal-hal yang baik ?

Res Ya karena penting untuk melakukan hal-hal yang baik dirumah maupun diluar rumah

7. **Pen** Apakah anda selalu memberikan nasihat kepada anak untuk selalu tolong menolong orang lain ?

Res Jarang menasihati untuk saling tolong menolong

8	Pen Apakah anda selalu mengajarkan kesopanan pada anak ?
	Res Ya,
9	Pen Apakah anda selalu mengajarkan serta memperhatikan pergaulan pada anak dengan baik ?
	Res Tidak
10	Pen Apakah anda selalu memperhatikan pergaulan anak dalam kehidupan sehari-hari ?
	Res Ya dengan memantau anak dengan siapa saja dia berteman dan bermain dan apa yang dilakukan
11	Pen Bagaimana pendapat anda terhadap anak yang berperilaku tercela ?
	Res Saya lebih mendidik anak saya dengan perilaku yang baik
12	Pen Apakah anda selalu memberikan hukuman pada anak ketika melakukan kesalahan ?
	Res Tidak karena dengan hukuman tidak menyadarkan anak tapi malah membuat anak takut
13	Pen Bagaimana bentuk perhatian anda terhadap akhlak anak di rumah ?
	Res Selalu membiasakan anak untuk berbuat baik
14	Pen Apakah anda selalu mengajari anak tentang bagaimana cara saling menghormati satu sama lain ?
	Res Ya

15 **Pen** Bagaimana cara anda mengatasi faktor penghambat dalam mendidik anak?

Res Dibilangin Cuma sekedarnya saja yang penting anak nurut

16 **Pen** Bagaimana fungsi dan tanggung jawab anda untuk mendidik anak dalam keluarga?

Res Karena bagi saya mendidik anak itu harus terjalin dengan baik, memelihara dan membesarkannya itu tanggung jawab

Hasil Wawancara Kepada Anak Di Lingkungan Ii Kelurahan
Mulyosari Kecamatan Metro Barat Kota Metro

1. hasil wawancara anak dari bapak SI

No	Pertanyaan	jawaban
1	Apakah orang tua adik juga membiasan untuk mengucapkan salam ketika masuk rumah ?	Ya, orang tua saya selalu mengajarkannya dengan membiasakannya untuk mengucapkan salam
2	Apakah orang tua adik selalu memberikan teladan yang baik dalam bertutur kata ?	Ya,karena untuk menghormati orang yang lebih tua dan sopan
3	Apakah orang tua adik sering mencontohkan prilaku yang baik ?	Tidak, malah orang tua saya mencontohkan yang baik dan selalu menasihati saya untuk berperilaku yang baik dirumah

- | | | |
|----|---|---|
| 4 | Apakah orang tua adik mengajarkan untuk saling tolong menolong ? | maupun diluar rumah |
| 5 | Apakah orang tua adik mengajarkan untuk saling tolong menolong ? | Ya, karena kita makhluk sosial dan dengan melakukan tolong-menolong kita bisa saling menghargai |
| 5 | Apakah orang tua adik selalu memberikan hukuman ketika adik melakukan kesalahan ? | Kadang-kadang kalau saya nakal dan melakukan kesalahan yang sudah melewati batas, tapi orang tua saya Cuma menasihati |
| 6 | Apakah orang tua adik membiasakan untuk sholat tepat waktu ? | Ya, karena orang tua saya selalu menasihati saya untuk sholat |
| 7 | Apakah orang tua adik selalu mengajarkan kesopanan pada adik ? | Ya, karena orang tua saya selalu menasihati saya untuk besikap sopan pada orang lain dan orang yang lebih tua dari kita |
| 8 | Apakah adik selalu berbuat baik kepada orang lain ? | Kadang-kadang seperti membantu dengan teman |
| 9 | Apakah adik selalu berkata jujur ? | Ya, karena orang tua saya selalu mengajarkan saya untuk sealalu berkata jujur kepada orang lain dan orang tuannya |
| 10 | Apakah orang tua adik selalu mengajarkan dengan kedisiplinan ? | Ya, karena dengan disiplin saya dapat menjadi orang yang lebih baik |

2. Hasil Wawancara Anak Dari Ibu RN

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah orang tua adik juga membiasakan untuk mengucapkan salam ketika masuk rumah ?	Tidak karena orang tua saya sendiri jarang mengucapkan salam ketika masuk dan keluar rumah
2	Apakah orang tua adik selalu memberikan teladan yang baik dalam bertutur kata ?	Ya, orang tua saya selalu mencontohkan dan mengajarkan saya untuk bertutur kata yang baik
3	Apakah orang tua adik sering mencontohkan perilaku yang baik ?	Kadang-kadang orang tua saya mencontohkan tidak baik seperti suka berbohong
4	Apakah orang tua adik mengajarkan untuk saling tolong menolong ?	Tidak, orang tua saya juga orangnya acuh
5	Apakah orang tua adik selalu memberikan hukuman ketika adik melakukan kesalahan ?	Ya, saya suka dihukum dan dimarahin dengan orang tua saya
6	Apakah orang tua adik membiasakan untuk sholat tepat waktu ?	Tidak membiasakan karena orang tua saya kadang sibuk dengan pekerjaannya
7	Apakah orang tua adik selalu mengajarkan kesopanan pada adik ?	ya
8	Apakah adik selalu berbuat baik kepada orang lain ?	Kadang-kadang kalau ingat
9	Apakah adik selalu berkata jujur ?	Jarang-jarang
10	Apakah orang tua adik selalu	Ya, tapi kadang saya yang tidak disiplin

mengajarkan dengan kedisiplinan ?

3. Hasil Wawancara Anak Dari Ibu SR

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah orang tua adik juga membiasakan untuk mengucapkan salam ketika masuk rumah ?	Kadang-kadang karena tidak terbiasa
2	Apakah orang tua adik selalu memberikan teladan yang baik dalam bertutur kata ?	Ya
3	Apakah orang tua adik sering mencontohkan perilaku yang baik ?	Ya, walaupun tidak langsung mencontohkan ke anak-anaknya dari perilaku orang tua yang baik pasti anak akan mengikuti yang baik
4	Apakah orang tua adik mengajarkan untuk saling tolong menolong ?	Ya, kadang-kadang orang tua saya mengajarnya
5	Apakah orang tua adik selalu memberikan hukuman ketika adik melakukan kesalahan ?	Ya, saya suka dihukum dan dimarahin dengan orang tua saya
6	Apakah orang tua adik membiasakan untuk sholat tepat waktu ?	Kadang-kadang sering lupa untuk membiasakan sholat tepat waktu karena orang tua saya tidak selalu dirumah
7	Apakah orang tua adik selalu mengajarkan kesopanan pada adik ?	Ya,

- 8 Apakah adik selalu berbuat baik kepada orang lain ? Ya,
- 9 Apakah adik selalu berkata jujur ? Tidak paling juga jujur kalau kepepet
- 10 Apakah orang tua adik selalu mengajarkan dengan kedisiplinan ? Jarang-jarang untuk mengajarkan kedisiplinan

4. hasil wawancara anak dari ibu TW

No	Pertanyaan	jawaban
1	Apakah orang tua adik juga membiasakan untuk mengucapkan salam ketika masuk rumah ?	Ya, karena mengucapkan salam itu doa'a
2	Apakah orang tua adik selalu memberikan teladan yang baik dalam bertutur kata ?	Tidak juga untuk bertutur kata yang baik
3	Apakah orang tua adik sering mencontohkan perilaku yang baik ?	Tidak, karena perilaku yang tidak baik itu tidaklah pantas
4	Apakah orang tua adik mengajarkan untuk saling tolong menolong ?	Ya,
5	Apakah orang tua adik selalu memberikan hukuman ketika adik melakukan kesalahan ?	Ya, sering saya dihukum sama orang tua saya biasanya saya dijewer, dicubit
6	Apakah orang tua adik membiasakan untuk sholat tepat waktu ?	jarang
7	Apakah orang tua adik selalu	Ya, karena kesopanan kepada

	mengajarkan kesopanan pada adik ?	orang yang lebih tua itu penting
8	Apakah adik selalu berbuat baik kepada orang lain ?	Ya,
9	Apakah adik selalu berkata jujur ?	jarang
10	Apakah orang tua adik selalu mengajarkan dengan kedisiplinan ?	Ya, oarang tua saya selalu mengajarkan kedisiplinan dengan baik.

5. Hasil Wawancara Anak Dari Bapak KO

No	Pertanyaan	jawaban
1	Apakah orang tua adik juga membiasakan untuk mengucapkan salam ketika masuk rumah ?	Ya, selalu membiasakan dan mencontohkan setiap harinya
2	Apakah orang tua adik selalu memberikan teladan yang baik dalam bertutur kata ?	Ya,karena keteladanan yang baik akan membuat kita menjadi anak yang mempunyai prilaku dan akhlak yang baik
3	Apakah orang tua adik sering mencontohkan prilaku yang baik ?	Tidak, malah orang tua saya mencontohkan dengan kebaikan
4	Apakah orang tua adik mengajarkan untuk saling tolong menolong ?	Ya, selalu mengajari saya tentang tolong menolong kepada orang lain
5	Apakah orang tua adik selalu memberikan hukuman ketika adik	Ya, kadang saya selalu dijewer dan dimarahinya

melakukan kesalahan ?

- | | | |
|----|--|---|
| 6 | Apakah orang tua adik membiasakan untuk sholat tepat waktu ? | Ya kadang orang tua saya mengajak untuk sholat berjama'ah bersama |
| 7 | Apakah orang tua adik selalu mengajarkan kesopanan pada adik ? | Tidak karena orang tua saya sibuk dengan kerja |
| 8 | Apakah adik selalu berbuat baik kepada orang lain ? | Kadang-kadang jika orang itu berbuat baik juga pada saya |
| 9 | Apakah adik selalu berkata jujur ? | Kadang-kadang kalau dapat nilai bagus |
| 10 | Apakah orang tua adik selalu mengajarkan dengan kedisiplinan ? | Ya karena buat belajar tepat waktu |

6. hasil wawancara anak dari ibu SG

No	Pertanyaan	jawaban
1	Apakah orang tua adik juga membiasakan untuk mengucapkan salam ketika masuk rumah ?	Ya,
2	Apakah orang tua adik selalu memberikan teladan yang baik dalam bertutur kata ?	Tidak, karena orang tua saya sendiri selalu berkata yang tidak baik dan sopan kepada orang yang lebih tua
3	Apakah orang tua adik sering mencontohkan perilaku yang baik ?	Tidak kata orang tua saya perilaku yang tidak baik itu tidaklah pantas untuk ditiru
4	Apakah orang tua adik mengajarkan untuk saling tolong	Ya , karena orang tua saya selalu

- | | | |
|----|---|--|
| | menolong ? | mengajarinya dengan tolong menolong dengan sesama dengan ikhlas pastinya ada yang kita buat pasti dapat baiknya juga |
| 5 | Apakah orang tua adik selalu memberikan hukuman ketika adik melakukan kesalahan ? | Ya, kalo saya melakukan kesalahan pasti orang tua saya selalu menghukum saya |
| 6 | Apakah orang tua adik membiasakan untuk sholat tepat waktu ? | Ya, karena orang tua saya selalu mengajak untuk saling tolong menolong sesama orang lain |
| 7 | Apakah orang tua adik selalu mengajarkan kesopanan pada adik ? | Ya, karena orang tua selalu menasehati saya untuk bersikap sopan kepada orang yang lebih tua dari kita |
| 8 | Apakah adik selalu berbuat baik kepada orang lain ? | Kadang-kadang seperti membantu dengan kebaikan |
| 9 | Apakah adik selalu berkata jujur ? | Tidak, tapi itu buat kebaikan |
| 10 | Apakah orang tua adik selalu mengajarkan dengan kedisiplinan ? | Tidak, karena kalau orang tua saya menasihati kadang saya tidak disiplin |

7. Hasil Wawancara Anak Dari Ibu AT

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah orang tua adik juga membiasakan untuk mengucapkan salam ketika masuk rumah ?	Ya, tapi kadang-kadang saya males
2	Apakah orang tua adik selalu memberikan teladan yang baik dalam bertutur kata ?	Tidak juga
3	Apakah orang tua adik sering mencontohkan perilaku yang baik ?	Tidak, orang tua saya mencontohkan yang tidak baik
4	Apakah orang tua adik mengajarkan untuk saling tolong menolong ?	Kadang-kadang kalau pas ada orang minta tolong saja
5	Apakah orang tua adik selalu memberikan hukuman ketika adik melakukan kesalahan ?	Kadang-kadang kalo orang tua saya capek dengan saya ya saya Cuma di diemin dan dimarahin saya
6	Apakah orang tua adik membiasakan untuk sholat tepat waktu ?	Ya, karena orang tua saya selalu mengatakan sholat tepat waktu tapi orang tua saya sendiri kalau sholat juga gak tepat waktu
7	Apakah orang tua adik selalu mengajarkan kesopanan pada adik ?	Ya, tapi kadang-kadang tidak karena orang tua saya sibuk dengan pekerjaannya sendiri
8	Apakah adik selalu berbuat baik kepada orang lain ?	Tidak, karena belum tentu orang tua bisa baik
9	Apakah adik selalu berkata jujur ?	Kadang-kadang kalau saya ingat
10	Apakah orang tua adik selalu mengajarkan dengan kedisiplinan ?	Jarang-jarang untuk mengajarkan kedisiplinan

8. Hasil Wawancara Anak Dari Bapak WS

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah orang tua adik juga membiasakan untuk mengucapkan salam ketika masuk rumah ?	Kadang-kadang biasanya langsung masuk dan keluar rumah saja
2	Apakah orang tua adik selalu memberikan teladan yang baik dalam bertutur kata ?	Ya,
3	Apakah orang tua adik sering mencontohkan perilaku yang baik ?	Tidak juga orang tua saya mencontohkan yang tidak baik
4	Apakah orang tua adik mengajarkan untuk saling tolong menolong ?	Kadang-kadang
5	Apakah orang tua adik selalu memberikan hukuman ketika adik melakukan kesalahan ?	Ya kadang-kadang saya dimarahin trus dipukul, dijewer
6	Apakah orang tua adik membiasakan untuk sholat tepat waktu ?	Tidak juga orang tua saya sendiri tidak tepat waktu
7	Apakah orang tua adik selalu mengajarkan kesopanan pada adik ?	ya
8	Apakah adik selalu berbuat baik kepada orang lain ?	Kadang-kadang kalau inget
9	Apakah adik selalu berkata jujur ?	Tidak juga
10	Apakah orang tua adik selalu mengajarkan dengan kedisiplinan ?	Ya selalu mengajarkan tapi saya nya yang tidak disiplin

No	Pertanyaan	jawaban
----	------------	---------

- | | | |
|----|---|---|
| 1 | Apakah orang tua adik juga membiasakan untuk mengucapkan salam ketika masuk rumah ? | Kadang-kadang karena orang tua saya juga kadang-kadang |
| 2 | Apakah orang tua adik selalu memberikan teladan yang baik dalam bertutur kata ? | Ya selalu mengajarkan saya untuk bertutur kata yang baik dan sopan karena orang tua saya dirumah menggunakan tutur kata yang baik |
| 3 | Apakah orang tua adik sering mencontohkan perilaku yang baik ? | Tidak, |
| 4 | Apakah orang tua adik mengajarkan untuk saling tolong menolong ? | Ya mengajarkannya |
| 5 | Apakah orang tua adik selalu memberikan hukuman ketika adik melakukan kesalahan ? | Ya karena saya nakal malah saya sering dihukum seperti dijewer,dipukul di marahin |
| 6 | Apakah orang tua adik membiasakan untuk sholat tepat waktu ? | Tidak karena orang tua saya jarang ada dirumah |
| 7 | Apakah orang tua adik selalu mengajarkan kesopanan pada adik ? | Ya, |
| 8 | Apakah adik selalu berbuat baik kepada orang lain ? | Ya, seperti saya menolong teman main saya |
| 9 | Apakah adik selalu berkata jujur ? | Tidak, |
| 10 | Apakah orang tua adik selalu mengajarkan dengan kedisiplinan ? | Ya orang tua saya malah membuatkan saya jadwal supaya saya terbiasa disiplin |

9. Hasil Wawancara Anak Dari Bapak YDM

10. Hasil Wawancara Anak Dari EL

No	pertanyaan	jawaban
1	Apakah orang tua adik juga membiasakan untuk mengucapkan salam ketika masuk rumah ?	Ya, kata orang tua saya mengucapkan salam itu penting disaat kita masuk rumah dan keluar rumah dan saling berjumpa dengan orang lain
2	Apakah orang tua adik selalu memberikan teladan yang baik dalam bertutur kata ?	Iya karena bertutur kata itu penting
3	Apakah orang tua adik sering mencontohkan perilaku yang baik ?	Ya
4	Apakah orang tua adik mengajarkan untuk saling tolong menolong ?	Tidak, karena belum tentu orang itu akan membalas betolongan kita kadang-kadang ada orang yang udah dibantu malah marah-marah gak jelas
5	Apakah orang tua adik selalu memberikan hukuman ketika adik melakukan kesalahan ?	Tidak, orang tua saya selalu menasihati saya supaya tidak mengulangi kesalahan lagi
6	Apakah orang tua adik membiasakan untuk sholat tepat waktu ?	Tidak malah orang tua saya sendiri jarang sholat
7	Apakah orang tua adik selalu mengajarkan kesopanan pada adik ?	Iya karena kesopanan yang lebih tua dari kita itu sangat penting
8	Apakah adik selalu berbuat baik kepada orang lain ?	ya
9	Apakah adik selalu berkata jujur ?	tidak
10	Apakah orang tua adik selalu mengajarkan dengan kedisiplinan ?	Kadang-kadang

PEDOMAN WAWANCARA

III. Interview atau Wawancara kepada Kepala Kampung Kelurahan II

Mulyosari Kecamatan Metro Barat Kota Metro

1. Menanyakan keadaan penduduk di Lingkungan II kelurahan Mulyosari ?
2. Menanyakan batas-batas Lingkungan II Kelurahan Mulyosari ?
3. Menanyakan sejarah singkat Lingkungan II ?
4. Menanyakan keadaan geografis Lingkungan II ?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. pengutipan sejarah Lingkungan II Kelurahan Mulyosari.
2. Pengutipan tentang jumlah penduduk Lingkungan II Kelurahan Mulyosari.
3. Pengutipan tentang data orang tua dan anak yang berusia 6-12 tahun
4. Pengutipan tentang batas-batas lingkungan II Kelurahan Mulyosari.
5. Pengutipan tentang denah lokasi.

Hasil Observasi**Hari/Tanggal : Sabtu, 6 Mei 2017****Nama responden : SI****NO.**

	Indikator	Biak	Cukup	Kurang
1.	Keteladanan		✓	
2.	Perhatian			✓
3.	Pembiasaan		✓	
4.	Nasehat		✓	
5.	Hukuman	✓		
6	Faktor yang mempengaruhi orang tua dalam mendidik anak		✓	
7	Fungsi dan tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak		✓	

Hasil Observasi**Hari/Tanggal : Sabtu, 6 Mei 2017****Nama responden : RN****NO.**

	Indikator	Biak	Cukup	Kurang
1.	Keteladanan	✓		
2.	Perhatian	✓		
3.	Pembiasaan	✓		
4.	Nasehat		✓	
5.	Hukuman			✓
6	Faktor yang mempengaruhi orang tua dalam mendidik anak			✓
7	Fungsi dan tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak			✓

Hasil Observasi**Hari/Tanggal : Minggu, 7 Mei 2017****Nama responden : SR****NO.**

	Indikator	Biak	Cukup	Kurang
1.	Keteladanan			✓
2.	Perhatian		✓	
3.	Pembiasaan	✓		
4.	Nasehat	✓		
5.	Hukuman		✓	
6	Faktor yang mempengaruhi orang tua dalam mendidik anak	✓		
7	Fungsi dan tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak		✓	

Hasil Observasi**Hari/Tanggal : Minggu, 7 Mei 2017****Nama responden : TW****NO.**

	Indikator	Biak	Cukup	Kurang
1.	Keteladanan	✓		
2.	Perhatian	✓		
3.	Pembiasaan	✓		
4.	Nasehat	✓		
5.	Hukuman	✓		
6	Faktor yang mempengaruhi orang tua dalam mendidik anak		✓	
7	Fungsi dan tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak			✓

Hasil Observasi**Hari/Tanggal : Senin, 8 Mei 2017****Nama responden : SK****NO.**

	Indikator	Biak	Cukup	Kurang
1.	Keteladanan		✓	
2.	Perhatian			✓
3.	Pembiasaan	✓		
4.	Nasehat	✓		
5.	Hukuman	✓		
6	Faktor yang mempengaruhi orang tua dalam mendidik anak		✓	
7	Fungsi dan tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak		✓	

Hasil Observasi**Hari/Tanggal : Senin, 8 Mei 2017****Nama responden : SG****NO.**

	Indikator	Biak	Cukup	Kurang
1.	Keteladanan	✓		
2.	Perhatian	✓		
3.	Pembiasaan	✓		
4.	Nasehat	✓		
5.	Hukuman		✓	
6.	Faktor yang mempengaruhi orang tua dalam mendidik anak			✓
7.	Fungsi dan tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak	✓		

Hasil Observasi**Hari/Tanggal : Selasa, 9 Mei 2017****Nama responden : AT****NO.**

	Indikator	Biak	Cukup	Kurang
1.	Keteladanan	✓		
2.	Perhatian	✓		
3.	Pembiasaan			✓
4.	Nasehat	✓		
5.	Hukuman			✓
6.	Faktor yang mempengaruhi orang tua dalam mendidik anak		✓	
7.	Fungsi dan tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak	✓		

Hasil Observasi**Hari/Tanggal : Selasa, 9 Mei 2017****Nama responden : WS****NO.**

	Indikator	Biak	Cukup	Kurang
1.	Keteladanan	✓		
2.	Perhatian	✓		
3.	Pembiasaan		✓	
4.	Nasehat	✓		
5.	Hukuman		✓	
6	Faktor yang mempengaruhi orang tua dalam mendidik anak			✓
7	Fungsi dan tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak		✓	

Hasil Observasi**Hari/Tanggal : Rabu, 10 Mei 2017****Nama responden : YDM****NO.**

	Indikator	Biak	Cukup	Kurang
1.	Keteladanan	✓		
2.	Perhatian		✓	
3.	Pembiasaan	✓		
4.	Nasehat	✓		
5.	Hukuman			✓
6	Faktor yang mempengaruhi orang tua dalam mendidik anak	✓		
7	Fungsi dan tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak	✓		

Hasil Observasi**Hari/Tanggal : Kamis,11 Mei 2017****Nama responden : EL****NO.**

	Indikator	Biak	Cukup	Kurang
1.	Keteladanan		✓	
2.	Perhatian			✓
3.	Pembiasaan	✓		
4.	Nasehat	✓		
5.	Hukuman	✓		
6	Faktor yang mempengaruhi orang tua dalam mendidik anak			✓
7	Fungsi dan tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak		✓	

5/4/2017

Untitled Document



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 1909/In.28/R.1/TL.00/04/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA MULYOSARI
KELURAHAN MULYOSARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1928/In.28/R/TL.01/04/2017, tanggal 04 April 2017 atas nama saudara:

Nama : **JARIATI**
NPM : 1283501
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KELURAHAN MULYOSARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "METODE MENDIDIK ANAK DALAM KELURGA MUSLIM DI LINGKUNGAN II KELURAHAN MULYOSARI KECAMATAN METRO BARAT KOTA METRO TAHUN 2016".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 April 2017
Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Dr. Suhairi, S.Ag, MH
NIP 197210011999031003

Untitled Document



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO 107
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1928/In.28/R.1/TL.01/04/2017

Wakil Rektot Bidang Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro,
 Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : JARIATI
 NPM : 1283501
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KELURAHAN MULYOSARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "METODE MENDIDIK ANAK DALAM KELURGA MUSLIM DI LINGKUNGAN II KELURAHAN MULYOSARI KECAMATAN METRO BARAT KOTA METRO TAHUN 2016".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih,

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 04 April 2017

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,

Dr. Suharti, S.Ag, MH
 NIP. 197210011999031003



**PEMERINTAH KOTA METRO
KECAMATAN METRO BARAT
KELURAHAN MULYOSARI**

Alamat : Jl. Laskar II Kelurahan Mulyosari, Kec. Metro Barat, Kota Metro

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

NO : 070/ *66* /C.3.2/2017.

Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Mulyosari Kecamatan Metro Barat Kota Metro, Berdasarkan Surat Rekomendasi dari Kantor Kesbang dan Politik Kota Metro Nomor:070/94/LTD-7.02/REG/2017 tanggal.17 April 2017 Perihal Izin Penelitian, maka dengan ini kami memberikan Rekomendasi kepada :

N a m a : **J A R I A T I**
N P M : 1283501
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
Alamat : Jl.Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro
Lokasi : **Rt.05,06,07 Rw.02** Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat.
Pelaksanaan : Tanggal,03 Mei s/d 3 Juni 2017
Tujuan : **Mengadakan Penelitian dengan Judul : Metode Pendidik anak dalam Keluarga Muslim.**
Catatan : 1. Setelah selesai mengadakan Penelitian agar melapor kepada Lurah secara tertulis.
 2. Tidak diperkenankan mengadakan kegiatan lain diluar izin yang diberikan dan apabila terjadi penyimpangan maka Izin akan dicabut.

Mulyosari, 25 April 2017.
 LURAH MULYOSARI

ICHSAN
 NIP:196701151987011001.

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Camat Metro Barat
2. Sdr.Ketua RW.02 Kel.Mulyosari
3. Sdr.Ketua RT.05,06,07 Kel.Mulyosari

109



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

*Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 4107, Fax (0725) 47296 E-mail: stainmetro@yahoo.com Website: www.stain.ac.id*

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA IAIN METRO**

Nama Mahasiswa : JARIATI
NPM : 1283501

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Semester/T.A. : X/2016-2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan
	10-10-2016	✓	Perbaiki → format penelitian
	21-10-2016	✓	acc Proposal Lanjut ke Pembimbing I

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali M. Pd.I
NIP. 197803 14 200710 1003

Dosen Pembimbing II


Dra. Haiatin Chasanatin, M.A
NIP. 197561227 198903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

*Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 4107, Fax (0725) 47296 E-mail: stainmetro@yahoo.com Website: www.stain.ac.id*

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA IAIN METRO**

Nama Mahasiswa : JARIATI Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
NPM : 1283501 Semester/T.A. : X/ 2016-2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan
1	Kamis 13/2016 /10	✓	Konsultasi outline Perbaiki
2	Kamis 16/16 /10	✓	Acc outline → lanjut konsultasi ke Pembimbing I
3	Senin	✓	Perbaiki latar belakang Bab I, mengetahui metodologi
4	Senin 09/17 /10	✓	Perbaiki latar Belakang
	Selasa 10/17 /10	✓	Acc Bab I, II, III lanjut ke Pembimbing I

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M. Pd.I
NIP. 197803 14 200710 1003

Dosen Pembimbing II

Dra. Haiatin Chasanatin, M.A
NIP. 197561227 198903 2 001

(11)



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

*Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 4107, Fax (0725) 47296 E-mail: stainmetro@yahoo.com Website: www.stain.ac.id*

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA IAIN METRO**

Nama Mahasiswa : JARIATI Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
NPM : 1283501 Semester/T.A. : I X/ 2016-2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan
	Rabu 1/12	✓	Perbaiki APD → Lihat Catatan
	Rabu 8/12	✓	Lihat catatan perbaikan di Skripsi
	Kamis 16/12 2017	✓	ACC APD → Lanjut ke Pembimbing I

Diketahui Oleh
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M. Pd.I
NIP. 197803 14 200710 1003

Dosen Pembimbing II

Dra. Haiatin Chasanatin, M.A
NIP. 197561227 198903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

*Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 4107, Fax (0725) 47296 E-mail: staimetro@yahoo.com Website: www.stain.ac.id*

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA IAIN METRO**

Nama Mahasiswa : JARIATI Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
NPM : 1283501 Semester/T.A. : I X/ 2016-2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan
	Rabu 21/11/17	v	Hal-hal yang dibahas maka ds konsultasi ke pembimbing I

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Tarbiyah

Muhammad Ali M. Pd.I
NIP. 197803 14 200710 1003

Dosen Pembimbing II

Dra. Haiatin Chasanatin, M.A
NIP. 197561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

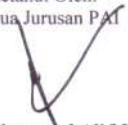
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 4107, Fax (0725) 47296 E-mail: stainmetro@yahoo.com Website: www.stain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA IAIN METRO

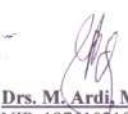
Nama Mahasiswa : JARIATI
NPM : 1283501
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Semester/T.A. : VII / 2016-2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan
	24-10-2016		ACC proposal dapat diseminarkan

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali M. Pd. I
NIP. 197803 14 200710 1003

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 197610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

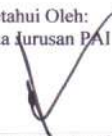
*Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 4107, Fax (0725) 47296 E-mail: staimetro@yahoo.com Website: www.stain.ac.id*

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA IAIN METRO**


Nama Mahasiswa : JARIATI Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
NPM : 1283501 Semester/T.A. : IX / 2016-2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan
	13/10	✓	Acc outline

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali M. Pd.I
NIP. 197803 14 200710 1003

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd. /
NIP. 197610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

*Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 4107, Fax (0725) 47296 E-mail: stainmetro@yahoo.com Website: www.stain.ac.id*


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA IAIN METRO**

Nama Mahasiswa : JARIATI
NPM : 1283501

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Semester/T.A. : IX / 2016-2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan
	Selasa 27/2017 /01	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang di Pertanyakan - Penulisan Footnote sesuai dengan buku Pedoman - BAB II di Perbaiki lagi.

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali M. Pd.I
NIP. 197803 14 200710 1003

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 197610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

*Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 4107, Fax (0725) 47296 E-mail: stainmetro@yahoo.com Website: www.stain.ac.id*

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA IAIN METRO**


Nama Mahasiswa : JARIATI Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
NPM : 1283501 Semester/T.A. : IX / 2016-2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan
	Kamus 09/12 /03	✓	Acc - I - III dari APD Lanjut ke proposal berikutnya

Diketahui Oleh/
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali M. Pd.I
NIP. 197803 14 200710 1003

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 197610210-198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

*Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 4107, Fax (0725) 47296 E-mail: stainmetro@yahoo.com Website: www.stain.ac.id*

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA IAIN METRO**

Nama Mahasiswa : JARIATI Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
NPM : 1283501 Semester/T.A. : IX / 2016-2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan
	Rabu, 5/2017. /07	✓	- Dalam depy di - problema. + daftar tabel & bilang ke - kemdik protnote situs ke yg buku peluang (stumen) - Revisi pulas di - problema: lagi & harus menjawab - pertanyaan kemdik.

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Tarbiyah

Muhammad Ali M. Pd.I
NIP. 19691008 200003 2 005

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 197610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 4107, Fax (0725) 47296 E-mail: stainmetro@yahoo.com Website: www.stain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
 MAHASISWA IAIN METRO

Nama Mahasiswa : JARIATI Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
 NPM : 1283501 Semester/T.A. : IX / 2016-2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan
	Kamis 06/09/17 Fe	✓	ace. untah & Melnagosyklus

Diketahui Oleh:
 Ketua Jurusan Tarbiyah

Muhammad Ali M. Pd.I
 NIP. 197803 14 200710 1003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ard, M.Pd
 NIP. 197610210 198803 1 004

RIWAYAT HIDUP



Jariati dilahirkan di Way Kanan Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan pada tanggal 27 Desember 1992, anak ke empat dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Wakiyadi dan Ibu Jumirah.

Pendidikan dasar penulis tempuh di SD Negeri 2 Marga Jaya lulus pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Negara Batin, Way Kanan lulus pada tahun 2009. Sedangkan Sekolah Menengah Kejuruan ditempuh di SMK KP 2 GAJAH MADA Metro, lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Tahun Akademik 2012/2013.

DOKUMENTASI
SAAT MELAKSANAKAN WAWANCARA DENGAN ORANG TUA



Gambar 1. Wawancara dengan bapak SI



Gambar 2. Wawancara dengan Ibu RN



Gambar 3. Wawancara dengan Ibu SR



Gambar 4. Wawancara dengan Ibu TW



Gambar 5. Wawancara dengan bapak KO



Gambar 6. Wawancara dengan Ibu SG

Gambar 7. Wawancara dengan Bapak YDM



Gambar 8. Wawancara dengan Ibu AT





Gambar 9. Wawancara dengan Ibu EL